



NOMOR SKRIPSI
6986/KOM-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



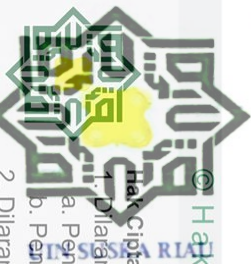
SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh:

DWI INDAH WIRANTI
12040327141

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Indah Wiranti
NIM : 12040327141
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1015

Penguji III,

Dewi sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

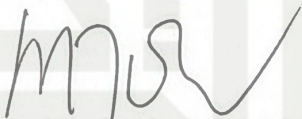
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM @KPU_KUANSING
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILIH PEMULA
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun oleh :

Dwi Indah Wiranti
NIM : 12040327141

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 7 Mei 2024

Pembimbing,


Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201000031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Pekanbaru, 7 Mei 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dwi Indah Wiranti
 NIM : 12040327141
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
 NIP. 197212012000031003

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Indah Wiranti
NIM : 12040327141
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130417026

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 198405042019032011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Indah Wiranti
NIM : 12040327141
Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Pinang, 24 Agustus 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Dwi Indah Wiranti
NIM. 12040327141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dwi Indah Wiranti

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula Di Kabupaten Kuantan Singingi

Penggunaan Media sosial memiliki potensi yang sangat besar dalam produksi dan persebaran informasi secara lebih efektif, diantaranya melalui media sosial Instagram merupakan wadah baru yang dijadikan tempat melakukan pembangunan citra hingga melakukan kampanye maupun sosialisasi untuk menarik perhatian masyarakat dalam pemilihan umum seperti yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi. Riset ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial akun Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif jumlah responden penelitian ini adalah 100 responden yang merupakan folloers akun Instagram @kpu_kuansing yang diperoleh dengan menggunakan teknik Accidental Sampling. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis, perhitungan koefisien korelasi dan uji signifikan pengaruh variabel X (pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing) terhadap variabel Y (Partisipasi politik), diketahui bahwa koefisien 0,472 yang menunjukkan data bahwa berpengaruh cukup kuat terhadap partisipasi politik. Hasil dari perhitungan besaran pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi, berada pada 47,2% maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan masyarakat mengakses akun Instagram @kpu_kuansing dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi tingkat partisipasi politik pada pemilih disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Kata Kunci : Penggunaan Media, Media Sosial Instagram, Partisipasi Politik, pemilih pemula



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Dwi Indah Wiranti
Department : Communication Studiens (*Jurnalistik*)
Title : The Influence Of Instagram Media @kpu_kuansing On Political Participation Among Voters In Kuantan Singingi Distric

The use of social media has enormous potential in producing and disseminating information more effectively, including through social media. Instagram is a new platform that can be used as a place for image building and campaigning and outreach to attract public attention in general elections as carried out by the General Election Commission. Kuantan Singingi Regency which produces political participation among first-time voters in Kuantan Singingi Regency. This research aims to determine whether or not there is an influence of the use of the social media Instagram account @kpu_kuansing on political participation among first-time voters in Kuantan Singingi Regency. This research uses a quantitative research method design. The number of respondents for this research is 100 respondents who are followers of the Instagram account @kpu_kuansing which was obtained using the Accidental Sampling technique. The results of this research are based on the results of analysis, calculation of correlation coefficients and significant tests of the influence of variable The results of calculating the magnitude of the influence of the use of Instagram media @kpu_kuansing on political participation among novice voters in Kuantan Singingi Regency, are at 47.2%, therefore it can be concluded that people accessing the Instagram account @kpu_kuansing in their daily lives can influence the level of political participation voters are caused by several influencing factors.

Keyword : Media Use, Instagram Social Media, Political Participan, First-Time Voters



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat karunia, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu Di Kabupaten Kuantan Singingi” merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Untuk yang teristimewa Ayahanda **Rapani** dan Ibunda **Sri Maryani** tersayang yang senantiasa menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tiada hentinya mendoakan, memberikan motivasi, menguatkan mental, dan pengorbanannya dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga baik berupa moril maupun materil. Terima Kasih selalu berjuang dalam kehidupan penulis, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

Untuk abang kandung saya **Irvan**. Terima kasih atas kasih sayang dan selalu membantu saya disaat suka maupun duka, memberikan semangat dan motivasi, do'a, serta dukungan moril maupun materil selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dimudahkan segala urusannya, abangku. Dan sebagai penutup penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun material dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd,M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr.Toni Hartono M.Si, dan Dr.H.Arwan,M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri,M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis,S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I.,M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan serta waktu yang diluangkan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Musfialdy,S.Sos,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara maksimal.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai serta staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Yuelsa Fitri, M.Siddiq Anshory, dan Muhammd Hervi yang bersedia menjadi teman saya dalam perkuliahan. Terima kasih selalu memberikan semangat, meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah saya, menjadi tempat bertukar pikiran, dan selalu menghibur dihari-hari yang berat dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada sepupu saya Putti Naura Adwita S.Si, terimakasih telah menjadi tempat yang tenang untuk bertukar pikiran, selalu membantu segala hal, memberikan pendapat, memberikan dukungan, dan meluangkan waktu untuk refresing bersama.
11. Kepada Indah Permata Sari dan Melsa Triamanda, terima kasih telah menemani saya selama masa bimbingan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu bersama saya.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik B Angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama ini.
13. Terima kasih kepada aplikasi musik Spotify dan aplikasi Tiktok karena telah selalu menemani penulis dengan Playlist dan vidio reahnya yang membuat penulis semangat mengerjakan skripsi.
14. Kepada segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Dwi Indah Wiranti. Terima kasih telah berusaha keras, berjuang dan mampu bertahan sampai di titik ini. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang sudah diharapkan, diperjuangkan dan dido'akan. Terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. tekanan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ranti. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 Mei 2024
Peneliti

DWI INDAH WIRANTI
NIM.12040327141

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	32
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Sumber dan Data Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMABARAN UMUM.....	43
4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi.....	43
4.2 Visi dan Misi Kabupaten Kuantan Singingi.....	46
4.3 Lambang Daerah.....	48
4.4 Media Sosial Instagram @kpu_kuansing.....	49
4.5 Pemilih Kabupaten Kuantan Singingi.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Hasil Penelitian.....	53
5.2 Pengujian Data.....	62
5.3 Pembahasan.....	68
BAB VI PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengguna Internet Indonesia Tahun 2024.....	1
Tabel 1.2 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Kuatan Singingi dalam pemilihan umum.....	5
Tabel 2.1 Operasional Variabel X dan Y.....	33
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupataen Kuantan Singingi.....	44
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	53
Tabel 5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan.....	54
Tabel 5.4 Berapa sering pengguna mengakses sosial media Instagram dalam satu hari.....	55
Tabel 5.5 Berapa sering pengguna melihat konten Instagram @kpu_kuansing dalam seminggu.....	55
Tabel 5.6 Berapa lama waktu yang pengguna gunakan saat mengakses sosial media Instagram.....	56
Tabel 5.7 Perangkat apa yang sering digunakan pengguna dalam mengakses sosial media Instagram.....	56
Tabel 5.8 Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram @kpu_kuansing untuk mencari informasi.....	57
Tabel 5.9 Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram @kpu_kuansing sebagai sarana pengetahuan.....	57
Tabel 5.10 Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana hiburan.....	58
Tabel 5.11 Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana mengekspresikan diri.....	58
Tabel 5.12 responden mengetahui tentang adanya pelaksanaan pemilihan umum melalui media Instagram @kpu_kuansing.....	59
Tabel 5.13 Tanggapan responden mengetahui tanggal pemilihan umum melalui media Instagram @kpu_kuansing.....	59
Tabel 5.14 Tanggapan responden suka dengan tampilan postingan atau feed Instagram @kpu_kuansing.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.15 Tanggapan responden merasa tidak sabar untuk segera melakukan pemilihan umum.....	60
Tabel 5.16 Tanggapan responden ketika mencoblos kertas suara dalam pemilihan umum.....	61
Tabel 5.17 Tanggapan responden dalam mengikuti perkembangan kegiatan @kpu_kuansing di media sosial Instagram.....	61
Tabel 5.18 Hasil uji validitas variabel X.....	62
Tabel 5.19 Hasil uji validitas variabel Y.....	63
Tabel 5.20 Hasil uji reliabilitas variabel X.....	64
Tabel 5.21 Hasil uji reliabilitas variabel Y.....	64
Tabel 5.22 Interpretasi koefisien korelasi product moment pearson.....	65
Tabel 5.23 Hasil uji koefisiensi korelasi.....	65
Tabel 5.24 Hasil uji regresi linear sederhana.....	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik pengguna aktif media sosial indonesia tahun 2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kuantan Singingi.....	43
Gambar 4.2 Kpu goes to campus nobar film Kejarlah Janji FTK Uniks.....	50
Gambar 4.3 Kpu gelar jalan sehat menyosialisasikan pemilu 2024.....	51
Gambar 4.4 Bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara serta penggunaan aplikasi sirekap.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Identitas Responden
- Lampiran 3 Rekapitulasi Indikator Variabel X
- Lampiran 4 Rekapitulasi Indikator Variabel Y
- Lampiran 5 Uji Validitas X dan Y
- Lampiran 6 Uji Reliabilitas X dan Y
- Lampiran 7 Uji Koefisien Korelasi
- Lampiran 8 Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 9 Data Variabel X
- Lampiran 10 Data Variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Araus teknologi hingga saat ini terus menerus melakukan perkembangan secara revolusi, salah satunya perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan informasi. Perkembangan tersebut dinilai positif dan negatif bagi masing-masing orang sesuai dari mana mereka memandang kemajuan teknologi tersebut. Indonesia merupakan negara yang berada pada urutan ketiga setelah China dan India sebagai negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi mencapai 78,19% dengan jumlah penduduk yang terkoneksi internet sebanyak 215.626.156 jiwa dari jumlah populasi 275.773.901 jiwa penduduk Indonesia.¹

Tabel 1.1 Data pengguna internet Indonesia tahun 2024

Tahun	Jumlah penduduk	Pengguna internet
2018	265 Juta	132 Juta
2019	268 Juta	150 Juta
2020	271 Juta	175 Juta
2021	274 Juta	202 Juta
2022	275 Juta	204 Juta
2023	278 Juta	212 Juta
2024	279 juta	215 Juta

Sumber : Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2024

Berdasarkan hasil laporan diatas, dapat dilihat bahwa pengguna internet terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi bukti bahwa internet memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Tingginya angka penetrasi internet menjadi faktor perkembangan media sosial sehingga masyarakat memutuskan untuk mengakses sebuah media sosial. Daniel Bell merupakan salah satu tokoh yang meramalkan kejadian ini, ia mengatakan bahwa akan ada pentingnya fungsi, peran dan posisi informasi pengetahuan kemudian setiap adanya perkembangan teknologi tentu selalu adanya berbanding dengan aspek pendorong dan aspek penghambat yang

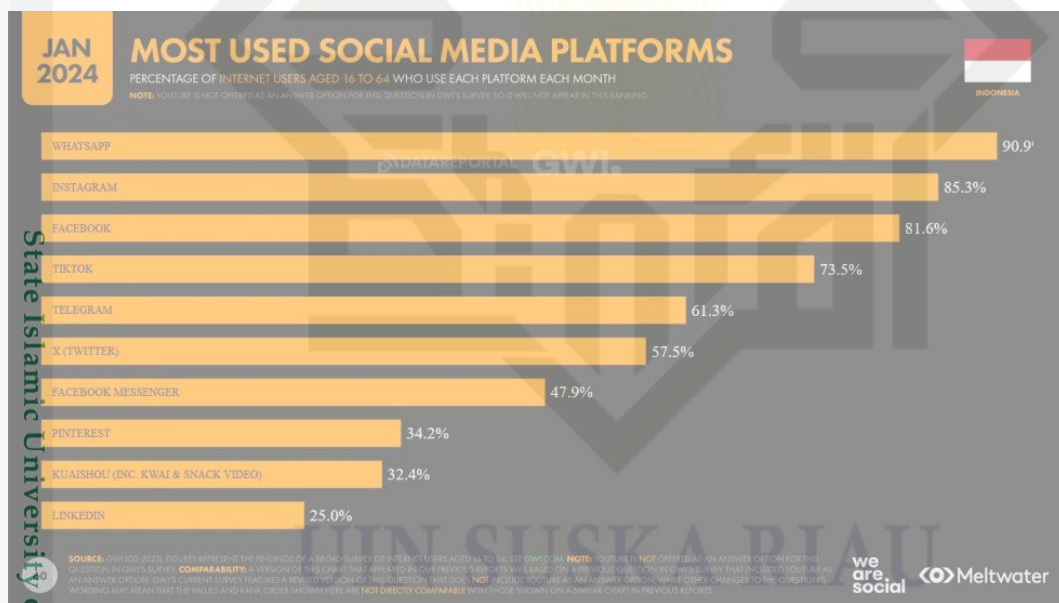
¹ APJII, “Survei Penetrasi Dan Perilaku Internet 2023,” 2023, <https://survei.apjii.or.id/>.

mempengaruhi teknologi tersebut.² Yang artinya di kemudian hari ditentukan oleh hal yang sifatnya non-material yakni informasi dan ilmu pengetahuan, dan bisa kita lihat sekarang era ini material telah bergeser menjadi non-material yang bisa dikatakan posisi modal dan tenaga sudah berubah menjadi informasi dan pengetahuan yang seluas-luasnya disebut saat ini dengan teknologi digital.

Dalam website Okezone menyebutkan banyaknya bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia seperti Instagram. Brand Development Lead APAC Paul Webster mengungkapkan, bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi Instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia. Seiring dengan pertumbuhan pengguna internet di Indonesia, jumlah pengguna aktif media sosial pun turut bertambah yang kini mencapai 170 juta pengguna Instagram di Indonesia.

Dalam we are social dan Hootsuite juga mengungkapkan jumlah pengguna berbagai media sosial populer di Indonesia, sebagai berikut :

Gambar 1.1 Statistik Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia Tahun 2024



Sumber : Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Reporst 2024

² Dw Wahyu Ningsih, "E-Government Melalui Government To Citizen `Monggo Lapor` Di Humas Pemerintah Kota Magelang," Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara 2, No. 2 (2018):97-105

Hasil diatas menunjukan bahwa Instagram berada pada posisi kedua setelah WhatsApp, yang artinya Instagram juga digunakan secara masif oleh masyarakat di Indonesia karena melalui Instagram mereka mudah untuk berinteraksi dan berkomunikasi tanpa memerlukan persiapan fisik terlebih dahulu. Jaringan internet dapat di akses dengan mudah, baik di rumah maupun di tempat bekerja, sehingga intensitas menggunakan media sosial menjadi tinggi. Hal tersebut juga memberikan wawasan mengenai partisipasi politik di media sosial Instagram dengan harapan dapat memotivasi agar pengguna Instagram dapat meleak politik.

Dalam penggunaan media sosial Instagram, tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebutuhan masing-masing penggunaanya. Instagram digunakan sebagai media komunikasi politik dan edukasi politik merupakan fenomena yang saat ini terjadi di masyarakat jelang momentum pemilu atau yang disebut juga dengan tahun politik. Penggunaan media disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan dari masing-masing individu. McQuil mengungkapkan motif penggunaan media diantaranya yaitu informasi, integritas dan interaksi sosial, identitas pribadi dan hiburan. Penggunaan media itu sendiri merupakan suatu aktivitas atau kegiatan dalam memanfaatkan perangkat elektronik untuk memenuhi atau mencapai suatu tujuan tertentu.

Selain itu Instagram sebagai media sosial juga digunakan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan akan informasi politik. Informasi politik sudah dianggap menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat sebagai bagian dari warga negara. Informasi politik dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan baru bagi masyarakat dalam bidang politik dalam meningkatkan pemahaman mengenai politik yang tentunya dibutuhkan bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam bidang politik, menambah referensi dan informasi agar lebih bijak dalam memilih pemimpin negara maupun mengawal serta mendukung berjalannya sistem pemerintah.

Faktanya tidak semua masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pengguna akun Instagram, jika ada yang menggunakannya pun tidak seluruhnya berjejaring dengan melakukan telusuran tentang edukasi mengenai partisipasi politik atau mungkin mereka tidak mencari tahu dan tidak melihat akun yang bersinggungan baik dengan pemilihan umum maupun partisipasi politik. Sehingga hal yang dikhawatirkan di sini masyarakat atau calon pemilih tersebut hanya memainkan Instagram sesuai keinginan eksistensi dirinya semata saja bukan karena dorongan untuk mencari tau keterlibatan dalam politik dan membuka informasi politik.

Selain media informasi, media sosial mampu untuk menjaring pemilih dan biayanya murah. Dinamika sosial terhadap politik di Negara ini cukup berwarna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Di mana sejak reformasi tahun 1998. Media sosial memang menawarkan peluang bagi para aktor politik untuk bisa menjaring pemilih, berinteraksi secara langsung dengan publik sekaligus membentuk perbincangan yang akrab dengan publik. Tetapi di sisi lain, media sosial juga dapat membuat aktor politik menjadi bahan pertawaan atau bahkan caci maki dari publik.

Selain pendidikan serta sosial ekonomi yang juga dapat mempengaruhi seseorang itu aktif dalam partisipasi politik yaitu perbedaan jenis kelamin. Seperti yang kita lihat yang paling aktif berpartisipasi politik dalam organisasi politik yaitu laki-laki dibandingkan dengan perempuan dan juga berstatus ekonomi tinggi.³ Para perempuan kebanyakan menganggap mereka tidak pantas bergabung dalam organisasi politik perempuan juga menganggap mempunyai status ekonomi tinggi serta pengalaman yang memadai harus dimiliki. Keterlibatan para pemilih dalam dunia politik, untuk sebagian mereka merupakan hal yang sangat berharga. Sehingga mereka menganggap orang-orang yang berhak bergabung di organisasi politik adalah mereka dengan segudang pengalaman serta ekonomi yang memadai. Disparasi gender secara umum tidak berpengaruh terhadap sikap menentukan pada pemilihan umum. Gender tentu saja bukan masalah jenis kelamin melainkan perilaku dan sikap yang mengendepankan kesetaraan laki-laki dan wanita berbagai kegiatan, termasuk aktivitas politik.⁴

Terdapat beberapa faktor yang bisa mensugesti bagaimana partisipasi seseorang terhadap politik. Pertama, pencerahan terhadap politik dan keyakinan terhadap pemerintah (sistem politik). Pencerahan politik disini artinya sadar akan adanya hak serta kewajiban sebagai masyarakat negara. Kedua, tentang pengetahuan seseorang mengenai lingkungan sosial masyarakat dan politik disekitarnya. Maksud lain dari keyakinan kepada pemerintah artinya pandangan atau penelitian seseorang individu kepada pemerintah tersebut. Kehadiran media sosial telah membawa kepada perubahan ke arah partisipasi politik masyarakat khususnya masyarakat muda yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi secara online. Partisipasi politik masyarakat bukan hanya terjadi di dunia nyata tetapi juga dunia maya.⁵

³ Masoed Mochtar, Colin, Mac A. (2008). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

⁴ Syaiful Mujani, Op. Cit, Hal. 262

⁵ *Pengaruh Media Sosial Instagram dan Whatsapp Terhadap Pembentukan Budaya Alone Together*, Saleh, Jurnal Komunikasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram sebagai media sosial yang kini populer telah memberikan perubahan dalam cara berkomunikasi dan mengakses informasi. Sekarang ini sudah banyak akun-akun Instagram yang secara khusus dibuat menyebarkan informasi melalui kontennya. Tidak hanya itu, melalui Instagram penggunanya juga dapat berbagi informasi melalui fitur direct messege, sharing atau membagikan postingan dari pengguna Instagram lainnya dan membagikan momen diri melalui foto maupun vidio. Penggunaan media sosial Instagram juga dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum sebagai salah satu sarana memberikan informasi mengenai KPU dan informasi yang bisa langsung di dapat dengan mudah. Penyebaran informasi yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum juga melalui beberapa media sosial seperti Facebook, Website, Instagram dan Youtube. Akan tetapi dari empat media sosial tersebut, Instagram menjadi media sosial paling banyak digunakan dalam membagikan informasi dengan publik. Instagram merupakan media sosial yang sudah banyak digunakan di seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini KPU menyebarkan informasi dan sosialisasi menggunakan media sosial yang tidak hanya untuk generasi tua saja namum generasi muda juga.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT)
Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024**

No	KECAMATAN	Jumlah Kel/Desa	JUMLAH TPS	L	P	L+P
1.	Benai	16	52	6,336	6,512	12,848
2.	Cerenti	13	51	6,023	5,912	11,935
3.	Gunung Toar	14	45	5,324	5,255	10,597
4.	Hulu Kuantan	12	30	3,470	3,591	7,061
5.	Inuman	14	53	6,430	6,121	12,559
6.	Kuantan Hilir	16	50	5,469	5,477	10,946
7.	Kuantan Hilir Seberang	14	36	4,391	4,403	8,794
8.	Kuantan Mudik	24	80	9,345	9,426	18,771
9.	Kuantan Tengah	23	148	18,749	18,914	37,663
10.	Logas Tanah Darat	15	73	9,206	8,872	18,078
11.	Pangean	17	62	7,630	7,678	15,308
12.	Pucuk Rantau	10	31	4,002	3,719	7,721
13.	Sentajo Raya	15	86	11,782	11,698	23,480
14.	Singingi	14	96	12,801	12,399	25,200
15.	Singingi Hilir	12	113	15,545	14,690	30,235

TOTAL	229	1,006	126,529	124,667	251,196
--------------	------------	--------------	----------------	----------------	----------------

Sumber: Keputusan KPU Kabupaten Kuantan Singingi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel diatas melihat besarnya potensi terkait pertumbuhan penggunaan internet khususnya media sosial yang tinggal di Indonesia sudah disadari oleh berbagai macam instansi, organisasi, atau perusahaan di Indonesia saat ini. Mereka mulai menggunakan platform internet khususnya media sosial Instagram sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi yang ditujukan kepada publiknya. Dan salah satu instansi yang sudah menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kuantan Singingi dengan nama akun Instagram @kpu_kuansing.

Pada akun @kpu_kuansing dalam konteksnya memberikan informasi dan edukasi terkait aktivitas yang mereka lakukan, apakah informasi dan edukasi tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat atau tidak. @kpu_kuansing merupakan akun Instagram yang berdiri pada tahun 2018, akun Instagram ini memuat terkait semua informasi mengenai pemilihan umum. Akun @kpu_kuansing memiliki pengikut terhitung dari tanggal 16 Desember 2023 sebanyak 4.358 dengan jumlah postingan yaitu sebanyak 1.662.

Dengan perbandingan yang sangat signifikan kemudian bagaimana pengaruh komunikasi yang diusung tersebut terutama di media sosial menjadi pandangan khusus bagi peneliti. Berdasarkan paparan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.**”

1.2 Penegasan istilah

1.2.1 Penggunaan Media

Penggunaan media dalam konteks politik dan sosial di Indonesia, menyoroti bagaimana media mempengaruhi opini publik dan kebijakan pemerintah.⁶ Penggunaan media merujuk pada cara dan strategi yang digunakan untuk mengoperasikan atau memanfaatkan media dalam berbagai konteks. Ini mencakup penggunaan media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan internet untuk tujuan komunikasi, informasi, hiburan, atau pendidikan. Strategi penggunaan media dapat mencakup pemilihan platform yang tepat, konten yang relevan, dan metode distribusi yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu, seperti

⁶ Sudibyo, Agus, “Media dan Politik: Memahami Dinamika Hubungan Antara Media Massa dan Kebijakan Publik di Indonesia.”

mempengaruhi opini publik, membangun merek, atau menyebarkan pesan promosi.

1.2.2 Media Sosial Instagram

Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media Instagram. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang mana memungkinkan seseorang untuk mengambil foto dan video, memakai filter digital yang tersedia, kemudian mengunggahnya ke berbagai layanan jejaringan sosial. Namun meski begitu didalamnya juga terdapat system privasi sehingga hanya orang yang telah menjadi pengikutnya saja yang dapat melihat semua foto dan videonya.⁷ Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial Twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁸ Bagaimana Instagram dapat mempengaruhi perilaku para pemilih dalam pemilihan di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2.3 @kpu_kuansing

@kpu_kuansing merupakan akun instagram yang berdiri pada tahun 2018. Akun instagram ini memuat terkait informasi dan edukasi tentang pemilihan umum. Akun ini memiliki pengikut terhitung dari tanggal 16 Desember sebanyak 3.360 dengan jumlah postingan yaitu sebanyak 1.662.

1.2.4 Partisipasi politik

Peran serta masyarakat merupakan kata lain dari istilah standar dalam ilmu politik, yaitu partisipasi politik. Dalam ilmu politik partisipasi politik diartikan sebagai upaya warga masyarakat baik secara individual maupun kelompok, untuk ikut serta dalam mempengaruhi pembentukan kebijakan publik dalam sebuah negara.⁹ Secara umum partisipasi politik adalah keikutsertaan atau keterlibatan setiap warga masyarakat untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan

Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di SMA Negeri 3 Samarinda" 4 (2016) 412

Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta:Media Kita,2010), 10.

Afan Gaffar, "Merangsang Partisipasi Politik Rakyat", dalam Syafrudin Arba (editor) *Demitologi Politik Indonesia: Mengurus Elitisme Dalam Orde Baru* (Jakarta:Pustaka Cidesindo,1998), hal 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung

1.2.5 Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Kabupaten Kuansing disebut pula dengan rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau. Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkan Undang-Undang nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan. Pada awalnya Kabupaten Kuantan Singingi membawahi 6 Kecamatan yang dimekarkan menjadi 15 Kecamatan.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi masalah

1. Penelitian ini terbatas pada postingan di akun Instagram *@kpu_kuansing*. Terkait Pengaruh Penggunaan Instagram *@kpu_kuansing* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Subyek penelitian ini yaitu para pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi yang melihat postingan dari akun *@kpu_kuansing*.
3. Obyek penelitiannya respon para pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi yang melihat postingan di akun *@kpu_kuansing*

1.3.2 Batasan masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadinya pembahasan yang meluas dan menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Penulis melakukan penelitian ini pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pemilih Pemula pengguna akun Instagram *@kpu_kuansing*.

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Instagram *@kpu_kuansing* Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan dalam ilmu komunikasi politik penulis, masyarakat dan pemerintah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi semua kalangan untuk melihat bagaimana partisipasi pemilih mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan umum

Kegunaan secara teoritis

1. Sebagai sumbangsih dalam pemikiran khususnya terhadap komunikasi politik dan wawasan tentang Partisipasi Politik pemilih menggunakan sosial media Instagram.
2. Dapat memperluas pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Politik, terutama sebagai pembelajaran dan memberikan informasi mengenai partisipasi pemilih masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna untuk mempermudah menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jumlah populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validasi data dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini membahas tentang gambaran umum atau profil dari lokasi penelitian yaitu Kabupaten Kuantan Singingi yang meliputi tentang sejarah Kabupaten Kuantan Singingi, visi dan misi Kabupaten Kuantan Singingi, lambang daerah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka cantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulisan adalah sebagai berikut:

Ke-satu, Jurnal I Putu Kumara Wiguna, Ni Made Ras Amanda Gelgi dan Ade Devia Pradipta dari Universitas Udayana¹⁰. Dengan judul **Pengaruh Terpaan Berita Pilgub di Instagram @tribunbali terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kabupaten Tabana dalam Pilkada 2018**. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk eksplanasi dengan teori uses and gratification. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Instagram @tribunbali terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Tabana. Hasil penelitian menunjukkan pemberitaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2018 di instagram @tribunbali mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Tabana. Ketika pemberitaan pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Bali di Instagram @tribunbali meningkat, partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Tabana semakin tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti. Jika pada penelitian ini merujuk pada akun @tribunbali, maka penelitian sekarang merujuk pada akun @kpu_kuansing.

Ke-dua, Jurnal Nugraheni Arumsari, Wenny Eka Septina dan Iwan Hardi Saputro dari Universitas Negeri Semarang. Judul penelitian yaitu **Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang**¹¹. Metode yang digunakan bersifat deskriptif analisis, ialah untuk menggambarkan, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran media

¹⁰ I Putu Kumara Wiguna, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ade Devia Pradipta, "Pengaruh Terpaan Berita Pilgub Bali di Instagram @tribunbali terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kabupaten Tabanan dalam Pilkada 2018", Jurnal Ilmu Politik,

¹¹ Nugraheni Arumsari dan Iwan Hardi, "Peran Media Sosial Media Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang" Jurnal Pembelajaran IPS dan Pkn, Vol.5 No 1 (Mei 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan presiden tahun 2019. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode, penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif dengan teori Depedency. Selanjutnya perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya fokus pada semua media sosial sedangkan penelitian sekarang fokus pada media sosial instagram dengan akun @kpu_kuansing.

Ke-tiga. Agis Dwiyantri dkk, dengan judul **Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif dan Negatif**¹². Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik warga negara, dengan fokus pada dampak positif dan dampak negatif yang terkait dengan akses informasi politik dan keragaman pandangan politik. Dalam konteks akses informasi politik, media sosial telah memberikan akses yang lebih luas dan cepat terhadap berita dan informasi politik. Warga negara dapat mengikuti akun resmi politisi, partai politik, dan organisasi politik melalui platform media sosial, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan informasi yang lebih akurat secara real-time. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode, jika penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif maka penelitian sekarang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif.

Ke-empat, Jurnal Arla Azzahra Permana, dengan judul **Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa**¹³. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan desain penelitian cross-sectional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah partisipasi politik mahasiswa penting untuk ditingkatkan, mengetahui dalam hal apa media sosial berperan dalam dunia politik serta platform media sosial sebagai alat komunikasi politik memiliki peran terhadap meningkatnya partisipasi politik mahasiswa. Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya fokus pada pengaruh media sosial sebagai alat komunikasi politik sedangkan penelitian sekarang fokus pada akun media

¹² Agis Dwiyantri, Isri Nurani, Nuryana Alfarizi, Datul Hubbah, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif dan Dampak Negatif", Jurnal Advances In Social Humanities Research, Vol. 1 No. 4 (Juni 2023).

¹³ Arla Azzahra Permana, "Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No.5 (Mei 2022), 200-209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik. Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada metode, dimana metode sebelumnya menggunakan metode penelitian survei dengan desain cross-sectional, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode korelasi.

Ke-lima, Jurnal Afdalur Rahmat, Ofianto, Fini Fajri Mulyani. Judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024**¹⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengadopsi metode korelasi tipe asosiatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP dalam pemilihan Umum Presiden 2024. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP memiliki nilai Adjust R Square 0,573 yang artinya media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP pada pemilihan umum presiden 2024. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya fokus pada semua media sosial WhatsApp, Facebook, Instagram dan lain-lain, sedangkan penelitian sekarang fokus hanya pada satu media sosial yaitu Instagram dengan akun @kpu_kuansing.

Ke-enam, Jurnal Rehan Febri, Suryanef, Hasrul dan Irwan. Judul penelitian **Kampanye Politik Melalui Media Sosial oleh Kandidat Calon Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada Pilkada Tahun 2020**¹⁵. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media kampanye oleh pasangan calon kandidat kepala daerah di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 dan kendala yang dihadapi oleh tim kampanye dalam mengkampanyekan calon kepala daerah melalui media sosial. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan kuantitatif dan penelitian sekarang juga berfokus pada media sosial Instagram pada akun @kpu_kuansing.

¹⁴ Afdalur Rahmat, Ofianto, Fini Fajri Mulyani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024," Jurnal Pendidikan, Vol. 8 No. 2 (2024), 18964-18973.

¹⁵ Rehan Febri, Suryanef, Hasrul dan Irwan, "Kampanye Politik Melalui Media Sosial oleh Kandidat Calon Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada Pilkada Tahun 2020", Jurnal of Civic Education, Vol. 5 No 2(2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ke-tujuh Jurnal Muhammad Irfan Dwitama, Firza Alif Hakiki, Endang Sulastrri, Usni, Djono Gunanto. Judul penelitian **Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Pilkada 2020 Tangerang Selatan**¹⁶. Metode penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui masyarakat dalam berpartisipasi politik yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dalam Pilkada 2020 Tangerang Selatan. Perbedaan peneliti ini juga terdapat pada metode. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada media sosial instagram pada akun @kpu_kuansing.

Ke-delapan Jurnal Achmad Herman, dengan judul **Penyebaran Berita Politik dan Partisipasi Masyarakat Kota Palu di Media Sosial**¹⁷. Penelitian ini didesain menggunakan pendekatan Kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut mencakup observasi, kuesoner, dokumen tertulis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi politik masyarakat di kota Palu lebih menekankan pada penyebaran berita atau isu politik pada media sosial Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya fokus pada semua media sosial Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, Tiktok Youtube dan Telegram sedangkan penelitian ini fokus pada satu media sosial yaitu Instagram dan lebih tertuju pada satu akun yaitu akun Instagram @kpu_kuansing.

Ke-sembilan Jurnal Dwidara Fahresi, dengan judul **Pengaruh Media Sosial Akun Instagram @ermansafar Terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial Bukittinggi pada Pemilihan Walikota Bukittinggi 2020**¹⁸. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif teori Depedency dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap follower Instagram @ermansafar yang berusia 24-40 tahun berjumlah 100 orang yang merupakan generasi milenial Bukittinggi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media sosial akun instagram @ermansafar terhadap partisipasi politik generasi milenial Bukittinggi pada pemilihan Walikota

¹⁶ Muhammad Irfan Dwitama, Firza Alif Hakiki, Endang Sulastrri, Usni, Djono Gunanto, "Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Pilkada 2020 Tangerang Selatan", Jurnal Politik Indonesia dan Global, Vol.3 No. 1 (2022).

¹⁷ Achmad Herman, "Penyebaran Berita Politik dan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Palu di Media Sosial," Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 12 No. 1 (2023) 51-62.

¹⁸ Dwidara Fahresi, "Pengaruh Media Sosial Akun Instagram @ermansafar Terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial Bukittinggi pada Pemilihan Walikota Bukittinggi 2020.(Pekanbaru:UIN).(2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukittinggi 2020. Perbedaan penelitian terdapat pada akun instagramnya. Dan penelitian sebelumnya merujuk pada akun @ermansafar sedangkan penelitian sekarang merujuk pada akun @kpu_kuansing.

Ke-sepuluh Jurnal Rifki Ichwanusafa, Muhammad Prakoso Aji. Judul Penelitian **Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Generasi Z di UPN Veteran Jakarta**¹⁹. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan paradigma positivisme dengan teori Stimulus Organisme Respon (S-O-R). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten pendidikan politik yang terdapat pada akun Instagram @edukasiparlemen untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik pengikut akun @edukasiparlemen. Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada akun dan teori yang digunakan. Penelitian sebelumnya merujuk pada akun @edukasiparlemen, sedangkan penelitian sekarang merujuk pada akun @kpu_kuansing. Dan penelitian sebelumnya menggunakan teori Stimulus Organisme Respon sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori Depedency..

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penggunaan Media

Kegunaan media secara psikologis merujuk pada suatu tujuan tertentu atau informasi tertentu yang ingin dicapai seperti untuk memperoleh hiburan atau sebagainya (Humaizi, 2018). Rosengreen dalam Rakhmat (2012:66) mengemukakan mengenai penggunaan media sebagai berikut: Penggunaan media itu sendiri terdiri dari jumlah waktu yang digunakan untuk menggunakan media, jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. (Romli,2016).

Sementara itu, Morrison menyatakan bahwa kini masyarakat industri modern semakin bergantung kepada media diantaranya untuk:

1. Memahami dunia sosial mereka
2. Bertindak secara bermakna dan efektif di dalam masyarakat
3. Untuk menemukan fantasi dan untuk pelarian

¹⁹ Rifki Ichwanusafa, Muhammad Prakoso Aji," *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Partisipasi Politik Mahaiswa Generasi Z di UPN Veteran Jakarta*," Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2 No. 4 (Mei 2024) 329-337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tingkat kepentingan informasi yang disampaikan media
5. Derajat perubahan dan konflik yang terjadi di dalam masyarakat

Dalam perkembangannya, kini akses terhadap media sosial telah menjadi suatu kebutuhan seperti kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan dan akses pengetahuan (Nasrullah, 2015).

Penggunaan media didasarkan pada berbagai kebutuhan yang dimiliki oleh khalayak. Penggunaan media oleh khalayak dapat juga bertujuan untuk melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, memenuhi kebutuhannya akan informasi, kebutuhan untuk pendidikan dan hiburan. Penggunaan media menurut Rosengren dalam Jalaluddin Rakhmat terdiri dari jumlah waktu yang dihabiskan dalam menggunakan berbagai jenis media, isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu pengguna media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Penggunaan media juga meliputi media audio, media audio visual, media cetak, media audio visual dan media online. Menurut pendapat Sari dalam bukunya Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsat, meliputi berusaha mencari data pengguna, bagaimana penggunaan media yang digunakan oleh pengguna, jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaannya, serta lama waktu tersebut diakses atau digunakan. Menurut pendapat Elvinaro terdapat 3 faktor dalam mengukur penggunaan media, diantaranya yaitu :

1. Frekuensi
Pengukuran didasarkan pada seberapa sering pengguna melihat, membaca dan mendengarkan media. Semakin tinggi frekuensinya, semakin banyak pesan yang melekat di otak pengguna, yang kemudian menarik perhatian pengguna.
2. Durasi
Durasi ialah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh khalayak untuk memperhatikan, melihat dan mendengarkan isi media.
3. Atensi (Perhatian)
Proses dimana ketika seseorang memiliki ketertarikan akan pesan dari media. Seperti melihat, membaca dan mendengarkan media dengan seksama.

4. Pengertian Media Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kotler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain.²⁰ Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagai isi, berita, foto, dan lain-lain dengan orang lain.²¹

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.²² Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlama-lama di media sosial.²³

Kaplan dan Haenlein menyatakan bahwa media sosial ialah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari web 2.0 yang berupa platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content*.²⁴ Dari tahun ke tahun banyak media sosial yang berkembang dengan signifikan dan muncul dengan karakteristik serta keunikannya masing-masing. Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi ialah tujuan dari penggunaan media sosial. Hampir semua lapisan masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.

Teori relevan yang menjelaskan mengenai media sosial, yakni menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mawadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*). Media sosial memiliki ciri sebagai berikut: Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang, tetapi bisa keberbagai banyak orang, contohnya pesan melalui SMS ataupun internet, pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan media lainnya, Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.²⁵

²⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm.338.

²¹ Varinder Taprial dan priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), HLM.8.

²² Erwin Jusuf Thaib, *Problematisa Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8.

²³ Lira Alifa, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Univrsitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Banadung,2020), hlm. 1.

²⁴ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots And Back To The Future*, (Paris:ESCP Europe, 2010), hlm.8.

²⁵ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Prenada Media Group,2018) hal 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah tempat bersosialisasi berupa aktivitas berbagi informasi, foto, teks, video dan lain-lain. Dengan cara ini orang dapat bersosialisasi dengan orang lain dalam media sosial yang terhubung dengan bantuan internet.

5. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki pengertian sebagai teknologi digital yang mengutamakan pada user-generated content atau interaksi, lebih dari itu media sosial juga sebagai wadah untuk mempresentasikan diri baik secara seketika atau tertunda untuk khalayak luas.²⁶ Menurut Nasrullah media sosial memiliki sejumlah karakteristik yang tidak dimiliki oleh jenis media lain. Adapun batasan dan fitur khusus yang hanya dimiliki jejaring sosial, yaitu :

1. Jaringan Media

Media sosial dibangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Ciri khas dari jaringan sosial adalah membentuk jaringan antar penggunanya sehingga dengan adanya jejaring sosial memberikan cara bagi pengguna terhubung melalui mekanisme teknologi.

2. Informasi

Informasi penting dari media sosial karena di media sosial terdapat aktivitas yang menghasilkan konten untuk interaksi berbasis informasi.

3. Arsip

Bagi pengguna jejaring sosial, arsip adalah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah disimpan dan dapat di akses kapan saja dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Fitur dasar dari media sosial adalah pembentukan jaringan di antara pengguna. Fungsinya tidak hanya untuk memperluas pertemanan dan menambah pengguna internet. Bentuk-bentuk sederhana yang terjadi di media sosial seperti komentar dan lain-lain.

5. Simulasi Sosial

²⁶ Xavier Nugraha, dkk, KOMIK: Kumpulan Mahasiswa Intra Komahi, (Yogyakarta: CV Penerbit Harveey, 2018), h, 167

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial ditandai dengan dukungan terhadap komunitas yang berkelanjutan di dunia maya (virtual). Di media sosial juga terdapat aturan dan etika bagi pengguna. Interaksi yang terjadi di jejaring sosial dapat menggambarkan kejadian yang sebenarnya, namun interaksi yang terjadi merupakan simulasi yang terkadang berbeda dengan interaksi nyata.

6. Konten

Konten media sosial sepenuhnya menjadi pengguna dan juga didasarkan pada pengguna milik akun. Konten buatan pengguna menunjukkan bahwa di media sosial, audiens tidak hanya memproduksi kontennya sendiri, tetapi juga melihat konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

7. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh pengguna.

Dalam pembahasan media sosial juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

27

1. Konten, yang dimaksud dengan konten yaitu yang dibagikan kepada khalayak seluas-luasnya dan tidak ada batasannya. Hal itu menunjukkan bahwa media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.
2. Informasi, muncul tanpa memulai suatu gatekeeper dan tidak ada yang menghambatnya, maksudnya segala sesuatu postingan yang di share merupakan dari satu jalur tanpa adanya orang lain yang menjadi perantara.
3. Interaksi, yaitu proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat teknologi dengan adanya isi pesan yang disampaikan dalam jaringan dan langsung.
4. Sharing, atau dikenal dengan penyebaran, medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh pengguna, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh pengguna. Penyebaran ini terjadi melalui dua jenis, yaitu melalui konten dan melalui perangkat.

²⁷ Ani Mulyati, Dkk, *Panduan Optimalisasi Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI* (Jakarta, Indonesia: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014).

5. Koneksi atau Hubungan, yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan dengan adanya keterlibatan atau timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain serta saling mempengaruhi.

2.2.2 Instagram

1. Pengertian Instagram

Nama instagram berasal dari kata Instan dan gram yang diambil dari kata telegram. Instagram dapat dengan mudah diartikan sebagai aplikasi yang saling membagikan informasi baik dalam bentuk foto atau video yang dapat dibagikan (share) ke jejaring sosial yang lain.²⁸ Serupa dengan media sosial lainnya, instagram menggunakan jaringan internet untuk bisa mengunggah foto dan video sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Bambang menjelaskan bahwa instagram ialah aplikasi smartphone berupa media sosial yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan twitter, letak perbedaannya ialah pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi kepada pengguna.²⁹ Menurut Kaplan dan Haelein bahwa media sosial instagram adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan *usergenerated content*. Atmoko menjelaskan instagram adalah layanan jejaringan sosial berbasis fotografi. Jejaringan sosial ini diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Kriger yang mampu menjaring 225 ribu pengguna di hari pertama. Selain itu Atmoko, menyatakan bahwa nama instagram merupakan kependekan dari kata instan-telegram.

Dalam perjalanannya sampai saat ini, pengguna dari aplikasi Instagram ini semakin melonjak tajam, bisa dikarenakan dalam hal eksistensi dan membentuk citra individu dapat dirasa mendukung aplikasi seperti ini karena pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya lewat foto, video bahkan lewat tulisan-tulisan yang bisa disebut caption dalam postingan pengguna. Lewat aplikasi Instagram ini juga pengguna bisa mengedit foto yang akan mereka posting dengan mudah. Lewat foto dan video tersebut dapat juga mencantumkan tulisan-tulisan bijak ataupun tentang hal-hal yang ingin diungkapkan sehingga orang yang melihat foto dan video yang diunggah juga memahami maksud dan tujuan foto atau video tersebut. Sehingga pengguna akun Instagram lain yang melihatnya bisa

²⁸ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjama Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publish House, 2016), hal 8.

²⁹ Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan komentar atau like diunggahnya tersebut. Sehingga menghasilkan opini dan komunikasi di dalamnya.

2. Manfaat Instagram

Instagram dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dari berita, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya.

Selain itu, Instagram merupakan media sosial yang dinilai paling efektif sebagai sarana promosi oleh pengelola industri di dunia. Pentingnya Instagram sebagai sarana promosi terlihat dari sebagian besar pengelola yang menempatkan personil khusus untuk promosi melalui Instagram. Dengan cara memposting foto dan video mereka dapat berbagi dengan teman-temannya, berkomunikasi dengan orang baru dan bahkan menggunakannya untuk tujuan lain seperti berdagang, berdakwah, dan lain sebagainya.

2.2.3 Partisipasi Politik

1. Pengertian Partisipasi Politik

Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahkan dana. Hal ini mencakup tindakan pada voting dalam pemilihan umum, menghindari rapat umum, mengadakan lobbying dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau gerakan sosial dengan sukarela.³⁰

Miriam Budiarto mengatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan Negara secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy).³¹ Menurut Almond Coleman, secara teoritis partisipasi politik yang ada di suatu negara akan menentukan kualitas demokrasi negara tersebut. Demokrasi tidak akan berfungsi tanpa aktivitas atau tindakan minimum yang dilakukan warga negara dalam partisipasi politik. Itulah yang dikenal dengan teori Activist Rationality. Untuk

³⁰ Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal 367

³¹ Miriam Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal 36.

mengukur partisipasi politik, indikator yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.³²

1. Kognitif, terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau resapi oleh khalayak.
2. Afektif, timbul jika ada perubahan yang dirasakan, disenangi dan dibenci oleh khalayak.
3. Behavioral, merujuk pada partisipasi nyata yang dapat diamati seperti tindakan atau partisipasi.

Teori relevan mengenai partisipasi politik menurut Ramlan Subakti sebagaimana yang dikutip Cholisin memberikan definisi singkat mengenai partisipasi politik sebagai bentuk keikutsertaan warga negara biasa untuk menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Partisipasi politik adalah kegiatan warga Negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat Negara atau tindakan-tindakan yang diambil mereka.

Partisipasi politik terjadi karena adanya kesadaran politik yang kuat, serta adanya inisiatif dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Contohnya aktivitas dalam berpartisipasi adalah pemberian suara (voting). Menurut Verba, Nie, dan Kim dalam buku Saiful Mujani menjelaskan bahwa voting memberikan tingkatan yang tinggi pada kandidat yang ikut serta dalam pemilu dan hendak menduduki posisi yang sangat strategis. Voting memiliki outcome kolektif dan berdampak besar bagi politik, sehingga voting merupakan salah satu bentuk partisipasi yang tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.³³

2. Bentuk Partisipasi Politik

Bentuk partisipasi politik seseorang sangat tampak dalam aktivitas-aktivitasnya. Bentuk partisipasi politik paling umum dikenal adalah pemungutan suara (voting) baik untuk memilih para calon wakil rakyat, atau memilih kepala negara. Dalam buku *Pengantar Sosiologi Politik*, Micheal Rush dan Philip Althoff mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi politik sebagai berikut:

³² Fatwa, Ayuni Nur. (2016). *Pengaruh Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Bupati Tahun 2013 Di Desa Sesulu Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol 4, No. 4.

³³ Saiful Munjani, *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menduduki jabatan politik atau administratif
2. Mencari jabatan politik atau administratif
3. Menjadi anggota aktif dalam suatu organisasi politik
4. Menjadi anggota pasif dalam suatu organisasi politik
5. Menjadi anggota aktif dalam suatu organisasi semi-politik
6. Menjadi anggota pasif suatu organisasi semi-politik
7. Partisipasi dalam rapat umum, demokrasi, dan sebagainya
8. Partisipasi dalam diskusi politik informal
9. Partisipasi dalam pemungutan suara (voting).³⁴

Stephenspon mengemukakan bahwa partisipasi politik adalah mencakup kerjasama dari semua pihak yang terkait, merupakan suatu arena dimana terjadi negosiasi. Harapan-harapan, persepsi-persepsi, serta sistem komunikasi akan mempengaruhi perilaku dan cara orang menginterpretasikan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.

Terdapat dua bentuk partisipasi politik yang dibedakan dari kegiatannya.³⁵ yakni partisipasi aktif ialah kegiatan masyarakat yang aktif dalam memberikan masukan untuk kebijakan umum, memberikan alternatif kebijakan umum yang berlainan dengan kebijakan yang dibuat pemerintah, memberikan kritik dan perbaikan yang membangun untuk meluruskan kebijakan. Partisipasi aktif ini berupa kegiatan yang orientasinya pada proses input dan output. Sebaliknya, partisipasi pasif ialah kegiatan yang mentaati, menerima dan melaksanakan segala urusan kebijakan yang sudah pemerintah putuskan. Partisipasi pasif ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada proses output.

Partisipasi politik aktif, selain yang sudah disebutkan di atas dalam buku Ramlan Surbakti, Milbrath dan Goel membagi partisipasi menjadi beberapa kategori yakni:³⁶

1. Apatis, warga yang tidak melakukan partisipasi dan menarik diri dari proses perpolitikan.
2. Spektor, orang yang setidaknya pernah ikut andil dalam pemilihan umum.
3. Gladiator, kategori yang paling aktif dalam partisipasi politik
4. Pengkritik, adanya kegiatan partisipasi politik secara aktif..

³⁴ Rafael Raga Maram, *Pengantar Sosiologi Politik Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Hal 148

³⁵ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 1992), hal 182

³⁶ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Grasindo:1992) hal 182-183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam versi lain, partisipasi politik juga dibedakan dalam dua bentuk yakni, pertama partisipasi konvensional yakni pemberian suara yaitu adanya kegiatan ikut serta memilih aktif dalam kegiatan perpolitikan, diskusi politik adalah orang atau kelompok yang membuka diri akan memasukkannya informasi politik sehingga mengeluarkan output, kegiatan kampanye adalah suatu tindakan perorangan atau kelompok yang tujuannya untuk mencapai suatu dukungan, membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan, komunikasi individual dengan pejabat politik administratif. Kedua partisipasi non-konvensional yakni, pengajuan petisi, berdemonstrasi, konfrontasi, mogok, dan tindak kekerasan politik terhadap harta benda.³⁷

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting demokrasi. Asumsi yang mendasari demokrasi (dan partisipasi) orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya adalah orang itu sendiri. Karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga masyarakat maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Oleh karena itu yang dimaksud dengan partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.³⁸

3. Faktor-Faktor Partisipasi Politik

Politik seseorang akan melakukan partisipasi politik di negaranya ada hal yang melatarbelakangi kegiatan seseorang itu akan berpartisipasi, berikut dua faktor mempengaruhi tinggi dan rendahnya partisipasi politik seseorang:³⁹

- a. Kesadaran politik, orang yang sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara pasti akan melakukan partisipasi politik. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang akan lingkungan masyarakat dan politik, menyangkut juga akan kemauan dan perhatian seseorang terhadap sekelilingnya dan politik di tempat ia bermasyarakat.
- b. Sikap dan kepercayaan kepada pemerintah memiliki dorongan yang kuat untuk seseorang melakukan partisipasi politik di negaranya. Partisipasi politik di suatu negara adalah penentu keberhasilan demokrasi negara

³⁷ Arifin Rahman, *Sistem Politik Indonesia dalam Presfektif Struktur Fungsional*, (Surabaya: SIC, 2002), hal 132.

³⁸ Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992). Hal 140

³⁹ Surbakti, *Memahami ilmu politik*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Demokrasi tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal tanpa adanya bentuk partisipasi politik.

Menurut Ramlan Surbakti menyebutkan dua *variabel* penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik seseorang. Pertama, aspek kesadaran politik terhadap pemerintah (sistem politik). Kedua, faktor yang berdiri sendiri (bukan *variabel independen*).

Selanjutnya menurut Myron Weimer partisipasi politik di pengaruhi oleh beberapa hal, seperti yang dikutip oleh Mohtar Mas'ood dan Collin MacAndrews:

1. Modernisasi
Modernisasi disegala bidang akan berimplikasi pada komensialisme pertanian, industrial, meningkatkan arus urbanisasi, peningkatan kemampuan baca tulis, perbaikan pendidikan dan pengembangan media massa atau media komunikasi secara luas.
2. Terjadinya perubahan struktur kelas sosial
Terjadinya perubahan kelas struktur kelas baru itu sebagai akibat dari terbentuknya kelas menengah dan pekerja baru yang meluas era industrialisasi dan modernisasi.
3. Pengaruh kaum intelektual dan meningkatnya komunikasi massa modern
Ide-ide baru seperti nasionalisme, liberalisme, membangkitkan tuntutan-tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengambilan suara.
4. Adanya konflik diantara pemimpin-pemimpin politik
Pemimpin politik yang bersaing merebutkan kekuasaan sering kali untuk mencapai kemenangannya dilakukan dengan cara mencari dukungan massa.
5. Keterlibatan pemerintah yang semakin luas dalam unsur ekonomi, sosial dan budaya
Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah ini seringkali merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan organisasi untuk ikut serta dalam mempengaruhi pembuatan keputusan politik.

2.2.4 Pemilih Pemula

Pemilih Pemula menurut Undang-Undang Pemilu Bab IV pasal 198 (Ayat 1), Pemilih Pemula adalah warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah genap berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah/pernah menikah, yang mempunyai hak memilih dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang. Sedangkan Pemilih menurut Undang-Undang Pasal 1 ayat (22) Tahun 2008 adalah warga negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun atau lebih atau sudah pernah kawin. Selanjutnya pemilih yang berhak memilih yaitu warga negara Indonesia yang sudah terdaftar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan pemilihan umum. Pemilih adalah individu yang memiliki hak dan kualifikasi untuk memberikan suara dalam suatu pemilihan.

Dalam konteks sistem demokrasi, pemilih adalah elemen kunci yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang menentukan arah kebijakan dan kepemimpinan suatu negara atau wilayah. Berikut adalah beberapa aspek yang lebih rinci mengenai pemilih:

1. Kualifikasi dan Syarat-Syarat Pemilih ⁴⁰

- Usia: umumnya, pemilih harus mencapai usia tertentu yang ditetapkan oleh hukum. Di banyak negara, batas usia ini adalah 18 tahun⁴¹.
- Kewarganegaraan: Hanya warga negara yang diakui yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilihan nasional. Beberapa negara juga mengizinkan penduduk tetap untuk berpartisipasi dalam pemilihan lokal.⁴²
- Registrasi: Banyak yurisdiksi mengharuskan pemilih untuk mendaftar terlebih dahulu agar mereka dapat memberikan suara. Proses ini biasanya melibatkan verifikasi identitas dan alamat.⁴³
- Status Hukum: Beberapa individu mungkin kehilangan hak untuk memilih karena status hukum tertentu, seperti tahanan yang menjalani hukuman untuk kejahatan berat di beberapa negara.⁴⁴

2. Hak dan Tanggung Jawab Pemilih :

- Hak untuk memilih: Hak ini dianggap sebagai salah satu hak asasi manusia yang fundamental. Ia memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi dan mempengaruhi kebijakan publik serta kepemimpinan⁴⁵.
- Tanggung Jawab Sipil: Menjadi pemilih juga berarti memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dengan cara yang berpengetahuan dan bijaksana. Ini mencakup memahami isu-isu

⁴⁰ Schaffner, B. f., & Clark, D. (2020). "Elementions in America: The Dynamics of Voter Participation". New YORK: Routledge.

⁴¹ Ibid

⁴² Kerr, D. (2018). Global Citizen: "The Politics of International Voter Participation," Oxford: Oxford University Press.

⁴³ Thompson, D. F. (2019). "Electoral Phoenix: Reinventing Political Activism," Cambridge: Cambridge University Press.

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Franklin, M. N. (2004). "Voter Turnout and the Dynamics of Electoral Competition in Established Democracies since 1945," Cambridge: Cambridge University Press.

yang dipertaruhkan, mengetahui latar belakang dan platform kandidat, serta ikut serta dalam pemilihan umum dengan cara yang tertib dan sah.⁴⁶

Secara keseluruhan pemilih merupakan pilar utama dalam sistem demokrasi, dan memastikan bahwa setiap pemilih dapat berpartisipasi dengan bebas dan adil adalah esensial untuk legitimasi dan fungsi pemerintah demokrasi.⁴⁷

2.2.5 Peran Instagram Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Instagram merupakan media sosial yang paling populer, dengan berbagai kelebihan yang disajikan membuat popularitas instagram kian menjulang, seiring dengan meningkatkannya jumlah pengguanya. Kemudahan atau positif yang dihasilkan media sosial Instagram membuat pengguna juga tidak lepas dari unsur negatif, contohnya seperti tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend yang mereka lihat pada media sosial Instagram, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama.

Namun, apabila masyarakat bisa menyikapi manfaat dari media sosial Instagram tersebut maka hal-hal yang bersifat negatif tersebut dapat dikurangi dan menjadi hal-hal yang bersifat positif. Media sosial telah menjadi kebutuhan baru dalam kompetisi politik saat ini sebagai media untuk mendapatkan asupan berita informasi terbaru dan media dalam mencari simpati masyarakat seputar politik yang dibandingkan dengan media konvensional. Media sosial memiliki potensi yang lebih besar dalam produksi dan persebaran informasi secara efektif, dengan hal tersebut media sosial tentunya dapat berperan aktif dalam penguatan demokratisasi dan dapat memegang peranan penting dalam menjelaskan hubungan Partisipasi manusia sebagai bagian dari masyarakat dengan kondisi politik yang ada di daerahnya pula, Politis dari Pemilih Pemula memegang teguh ideologi, Pancasila dengan asas nasionalis, yang memiliki nilai dasar perjuangan kebajikan, keragaman, dan meritokrasi.

Tidak hanya mengatur pesan media sosial berperan penting untuk menumbuhkan persepsi masing-masing individu terkait isu. Para pengguna media sosial dengan bebas memberikan komentar dan munculkan opininya di dunia maya.⁴⁸ Trend media dan teknologi yang terus berubah sangat mempengaruhi setiap generasi dalam membangun pola pikir dan tingkah laku politiknya. Begitu

⁴⁶ ibid

⁴⁷ Dahl, R. A. (1998). "On Democracy," New Haven: Yale University Press.

⁴⁸ Fathayatul Husna, "Jurnal Komunikasi Global 7, No. 1 (2018):25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pula gaya kepemimpinan dan cara pandang penguasa juga mewarnai setiap generasi.

Salah satunya isu politik dimana tidak hanya membicarakan soal Negara, Jabatan dan Kekuasaan, akan tetapi mulai mengangkat isu agama. Isu agama digunakan sebagai salah satu strategi calon pemimpin politik, untuk melancarkan strategi new media seperti media sosial menjadi sarana untuk mengelola pesan dan salah satunya pesan politik dengan berbagai cara salah satunya mengajak ustad, ulama dan tokoh agama lainnya maupun public figur untuk turut serta menyuarakan kampanyenya untuk menarik perhatian masyarakat dan hal tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk memilih dan menyuarakan sesuai dengan apa yang diperoleh dari media sosial tersebut, hal ini berarti media sosial Instagram diduga dapat memberikan pengaruh terhadap Partisipasi Politik masyarakat.

Instagram membuat perubahan dalam struktur kekuasaan, di mana semua orang memiliki kesempatan yang sama satu sama lain untuk menyalurkan ekspresinya yang akan diposting. Semua terbuka walaupun ada batasannya karena semua ada peraturan yang sudah dibatasi, dalam perbincangan diranah politik pun pengguna Instagram banyak membagikan konten publik dan berusaha saling mempengaruhi orang lain atau hanya sekedar membuka perbincangan diskusi di dalam Instagram bahkan Instagram sudah memiliki tempat dalam berpolitik bagi calon kontestasi politik di Indonesia baik dalam membangun citra sampai kepada tempat untuk berkampanye.

Penentu eksistensi di media sosial Instagram yaitu lewat dari followers, love, like dan komentar positif yang dilanturkan pada pengguna Instagram yang mampir ke akun Instagram kampanye calon. Eksistensi tersebut yang menjadi pusat perhatian apabila postingan yang disebarakan memiliki daya tarik yang tinggi seperti konten video yang menarik atau bentuk foto yang dibagikan dapat menjadi perbincangan orang-orang sehingga memunculkan banyak opini setelah melihat akun Instagram tertentu. Dari hal itu orang yang melihat bisa membagikan komentarnya atau opininya lewat like ataupun lewat kolom komentar dengan mention teman lainnya untuk dapat melihat dan menambahkan banyak opini lagi.

Dalam penelitian ini media sosial Instagram merupakan wadah baru yang dijadikan tempat untuk melakukan pembangunan citra sampai melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat sehingga memunculkan suatu tindakan. Karena besarnya jumlah pengguna Instagram dan hampir semua kalangan, maka tidak dipungkiri bahwa peran Instagram bisa memberi pengaruh terhadap tingkat partisipasi politik para pemilih khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.6 Teori Depedency

Teori ketergantungan (*Depedency Theory*) menurut Melvin Defluer dan Sandra Ball Roceach, adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Ketergantungan itu sangat esensial dalam naluri Freud. Karena merupakan fitur yang sangat mencolok pada prosa pembangunan budaya itu, apa yang memungkinkan untuk kegiatan psikis yang lebih tinggi, ilmiah, artistik maupun ideologis, untuk memainkan peran yang penting dalam kehidupan beradab. Teori ini mendeskripsikan bahwa khalayak tergantung kepada informasi yang berasal dari media massa dalam rangka kebutuhan khalayak bersangkutan serta mencapai tujuan tertentu dari proses konsumsi media massa.⁴⁹

Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan partisipasi dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

1) Efek Kognitif

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata berdasarkan pada apa yang dilaporkan media massa.

Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan maupun kepercayaan oleh media massa. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.

⁴⁹ Ine Anggraini, "Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media." *Jurnal Komunikasi dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 30-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap.

Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan dahulu dalam partisipasi yang tertutup. Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari sesuatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Meskipun kadang-kadang secara umum untuk menentukan sikap sebagai perasaan terhadap objek, mempengaruhi (yaitu, emosi diskrit atau gairah keseluruhan), dipahami sebagai pembeda dari sikap sebagai ukuran favorability.

Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari suatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.

3) Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam bentuk partisipasi, tindakan atau kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada partisipasi, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi menyebabkan para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru. Pernyataan-pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada partisipasi, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni: partisipasi dasar (umum) sebagai makhluk hidup dan partisipasi makhluk sosial. Partisipasi dalam arti umum, memiliki arti yang berbeda dengan partisipasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Partisipasi sosial adalah partisipasi spesifik yang diarahkan pada orang lain. Penerimaan partisipasi sangat tergantung pada norma-norma sosial dan diatur oleh berbagai sarana kontrol sosial.

Partisipasi dasar merupakan suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal atau internal, yang didorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus. Selain itu, partisipasi manusia tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti genetika, intelektual, emosi, sikap, budaya, etika, wewenang, hubungan dan persuasi. Sehubungan dengan teori efek komunikasi massa yang digunakan dalam penelitian ini, artinya para pemilih yang menggunakan media sosial *Instagram* akan mendapatkan pengaruh atau efek pada kognitif. Yang membantu para pemilih akan kesadaran atau pengetahuan terhadap partisipasi politik yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Pengaruh untuk efek afektif bukan hanya sekedar membantu para pemilih tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu para pemilih dapat turut merasakan perasaan simpati, senang, gembira, terharu, marah setelah menerima pesan politik dari media sosial salah satunya. Dan terakhir pengaruh efek behavioral berupa akibat yang timbul pada diri para pemilih dalam membentuk tindakan atau kegiatan.

2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

2.3.1 Definisi Konseptualisasi variabel

Definisi konseptualisasi digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda tentang variabel penelitian. Disebutkan oleh DR. Hamidi, definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel konsep yang hendak diukur, diteliti dan digali datanya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pengaruh media sosial *Instagram* terhadap partisipasi politik para pemilih Kuantan Singingi.

- a. Variabel penggunaan media sosial *Instagram* (x)
 1. Frekuensi
 2. Durasi
 3. Atensi
- b. Variabel Partisipasi Politik (y)
 1. Kognitif, terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau rasapi oleh khalayak.
 2. Afektif, timbul bila ada perubahan yang dirasakan, disenanagi dan dibenci oleh khalayak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Behavioral, merujuk pada partisipasi nyata yang dapat diamati seperti tindakan atau partisipasi.

2.3.1 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai varian antara satu orang dengan orang lain atau suatu objek dengan objek lain. Dengan demikian variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai subvariabel, kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang dapat diukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Operasional dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media *Instagram @kpu_kuansing*
2. Partisipasi Politik Para Pemilih Pemula

Tabel 2.1

Operasional Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Penggunaan media Instagram @kpu_kuansing (x)	Frekuensi	1. berapa sering pengguna mengakses sosial media Instagram dalam satu hari 2. berapa sering pengguna melihat konten Instagram @kpu_kuansing dalam seminggu	Likert
	Durasi	3. berapa lama waktu yang pengguna gunakan saat mengakses sosial media Instagram	Likert
	Atensi	4. perangkat apa yang sering digunakan pengguna dalam mengakses sosial media Instagram. 5. apakah pengguna	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menggunakan media sosial Instagram @kpu_kuansing untuk mencari informasi. 6. apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram @kpu_kuansing sebagai sarana menambah pengetahuan. 7. apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram @kpu_kuansing sebagai sarana hiburan. 8. apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana mengekspresikan diri.	
Partisipasi politik pemilih pemula	Kognitif	9. mengetahui tentang adanya pelaksanaan pemilihan umum melalui akun Instagram @kpu_kuansing. 10. mengetahui tanggal pelaksanaan pemilihan umum melalui media yang disajikan akun Instagram @kpu_kuansing.	Likert
	Afektif	11. perasaan suka dengan tampilan postingan atau feed Instagram @kpu_kuansing. 12. perasaan tidak sabar untuk segera melakukan pemilihan umum.	Likert
	Behavioral	13. mencoblos kertas suara dalam pemilihan umum.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

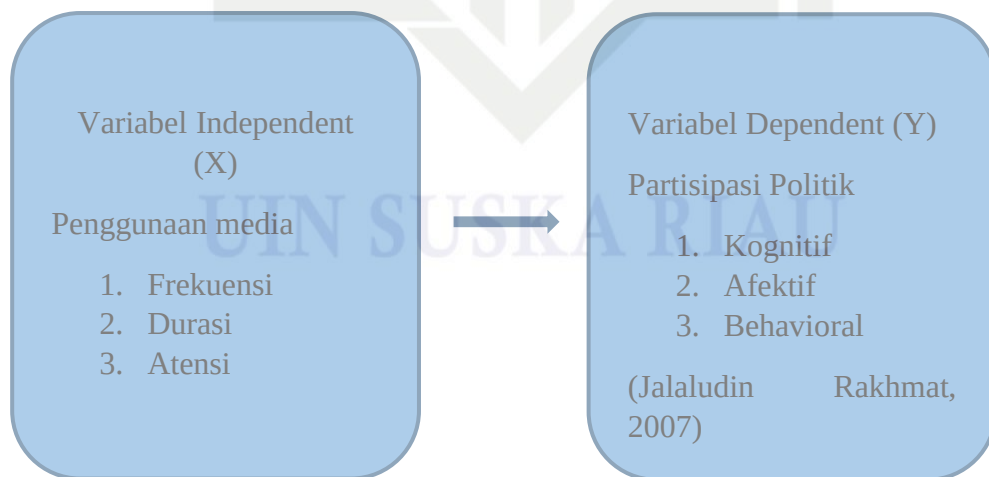
		14. mengikuti perkembangan kegiatan @kpu_kuansing di akun media Instagram.	
--	--	--	--

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran dimaksudkan untuk memperjelas penalaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sampai nanti kepada jawaban sementara atas pernyataan masalah yang sudah ditetapkan. Terdapat dua variabel yang dilihat dan saling mempengaruhi, yakni Instagram dan partisipasi politik.

Instagram di sini, peneliti melihat peran media sosial Instagram dalam memainkan perannya sebagai alat pembentukan partisipasi politik masyarakat. Partisipasi politik di sini, kegiatan para Pemilih di Kabupaten Kuantan Singingi dalam keikutsertaan baik aktif ataupun tidak aktif. Setelah menguraikan teori, peneliti membuat kerangka berfikir seperti berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Penggunaan Media *Instagram* @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singing



Jadi yang dimaksud pada gambar 2.1 kerangka pemikiran diatas adalah: untuk mencari bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* @kpu_kuasning variabel (X) terhadap Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi variabel (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis Penelitian

Secara etimologi hypo berasal dari kata hypo dan thesis. Hypo berarti kurang dan thesis berarti pendapat. Dari dua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dahulu dan karena bersifat sementara atau dugaan awal.⁵⁰

Hipotesis adalah dugaan logis sebagai kemungkinan pemecahan masalah yang hanya dapat diterima kebenaran bilamana setelah diuji ternyata fakta-fakta atau kenyataan-kenyataan sesuai dengan tersebut

5.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Adanya pengaruh Penggunaan media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

5.5.2 Hipotesis Nol (Ho)

Ho : Tidak adanya pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

⁵⁰ Rachnat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Indonesia Prenada Media Group, 2006).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam menjalankan penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Creswell penelitian kuantitatif cara untuk menguji teori tertentu dengan cara melihat hubungan antarvariabel dengan instrumen penelitian yang menghasilkan berupa data atau angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan cara statistik.⁵¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Metode korelasi yang dimaksud untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan memilih Kabupaten Kuantan Singingi untuk penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana dinamika perpolitikan yang sedang berkembang di Kabupaten Kuantan Singingi terkhususnya Partisipasi Politik para Pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi. Dan untuk waktu penelitian akan dilakukan dari November 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer ini yaitu responden, dimana responden ini objek dari suatu penelitian. Responden pada penelitian ini adalah pemilih pemula yang memiliki serta menggunakan media sosial Instagram.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder ini di dapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, majalah, karya ilmiah arsip ataupun dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

⁵¹ John W Craswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 15.

Populasi adalah kumpulan objek riset, yang bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan postingan di Facebook dan Instagram. Populasi pada penelitian ini didasarkan atas dasar pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kuantan Singingi terutama pengguna Instagram @kpu_kuansing yaitu sebanyak 4.358 ribu followers di Instagram.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan dengan menggunakan non probability sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi. Dalam teknik non probability sampling pemilihan anggota tidak bersifat subjektif atau dapat didasarkan pada suatu pertimbangan atau penilaian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling, dimana sampel diambil berdasarkan jumlah yang dibutuhkan, apabila sampel yang diterima oleh peneliti sudah mencukupi kebutuhan maka pengambilan sampel dihentikan.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin telah banyak digunakan peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan slovin dapat dirumuskan slovin dapat dirumuskan sebagai berikut: ⁵²

$$\text{Rumus} \quad : \quad n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel tingkat kesalahan yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.358}{1 + 4.358 \times (0,1)^2}$$

⁵² Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group, 2006). Hal 313.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = 4.358 / (1 + 4.358 \times 0,01)$$

$$n = 4.358 / (1 + 43,58)$$

$$n = 4.358 / 44,58$$

$$n = 97,75$$

Jumlah sampel (n) sebesar 97,75 dibulatkan menjadi 100 orang. Maka responden yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 100 orang pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket/kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat-seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dimana seluruh pertanyaan langsung dimana seluruh pertanyaan ditanyakan.⁵³ Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : skor 5 |
| 2. Setuju (S) | : skor 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | : skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | : skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : skor 1 |

⁵³ Yasril yazid, *Metode Penelitian* (Pekanbaru:UNRI-Press, 2009).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh penggunaan Instagram @kpu_kuansing terhadap Partisipasi Politik pada Pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan serta kecemasan-kecemasan suatu instrument pada mengukur apa yang diukur.⁵⁴ Suatu instrument yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya yang rendah.⁵⁵ Instrument yang disusun pada penelitian ini dibuat berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Suatu instrument yang bisa dilakukan valid jika mampu mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti secara mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.

Lalu untuk mengukur validitas instrument digunakan korelasi product moment pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%. pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas ialah menggunakan Coreted item-total Correlation (item total statistik). Perhitungan teknik ini cocok dipergunakan di skala yang menggunakan uji 2 sisi menggunakan taraf signifikan 0,05.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r dihitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- Jika r dihitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.⁵⁶

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Metode pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah metode

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, 211

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 164.

cronbach's alpha. Dalam progres SPSS metode cronbach's alpha sangat cocok digunakan pada skor berbetuk skala (misalnya 1-4, 1-5) atau skor rentang (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reliabilitas kurang dari 0.60 adalah kurang baik, sedangkan 0.70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Produt Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

3.7 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan Regresi Linear Sederhana yaitu metode Statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan menggunakan X atau disebut juga dengan Precor. Sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau dianggap juga dengan Reponse. Regresi Linear Sederhana atau tidak jarang disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga artinya salah satu Metode Statistik yang dipergunakan pada produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Model persamaan Regresi Linear Sederhana ialah seperti berikut : ⁵⁷

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

⁵⁷ Kriyatno, *Teknik Analisis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Praneda Media Group, 2006), hal 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

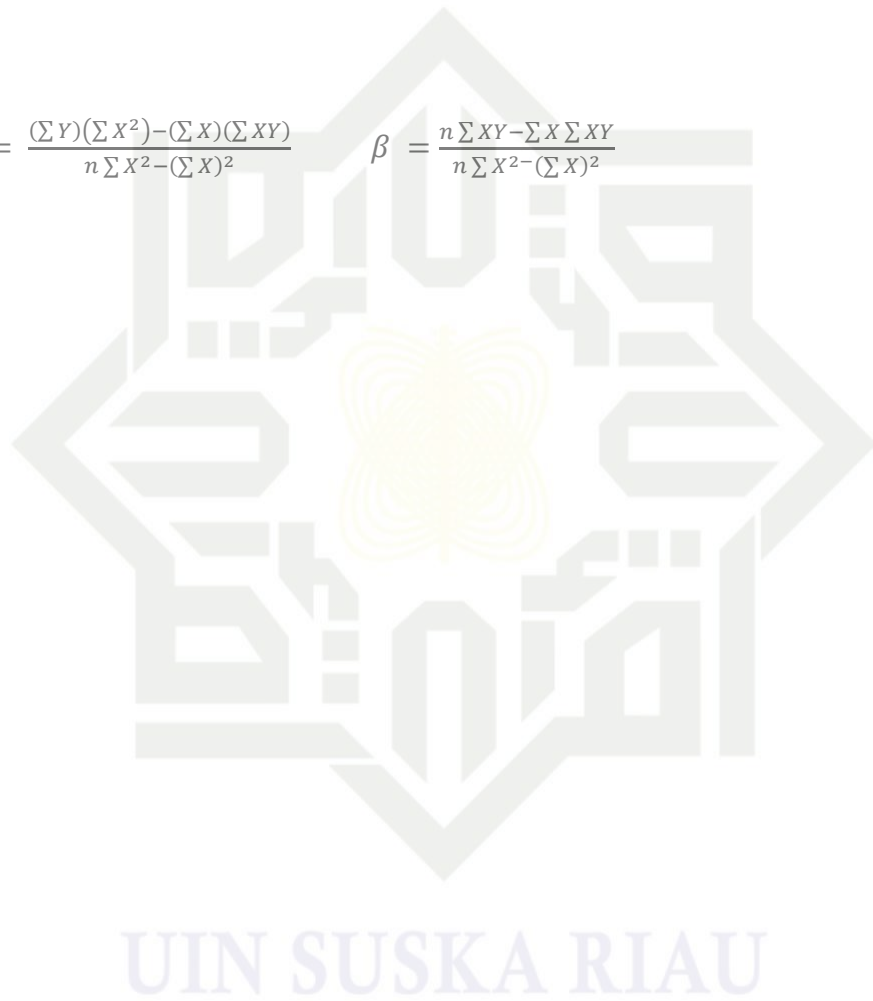
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan) besaran Respon yang ditimbulkan oleh Predictor

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \beta = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

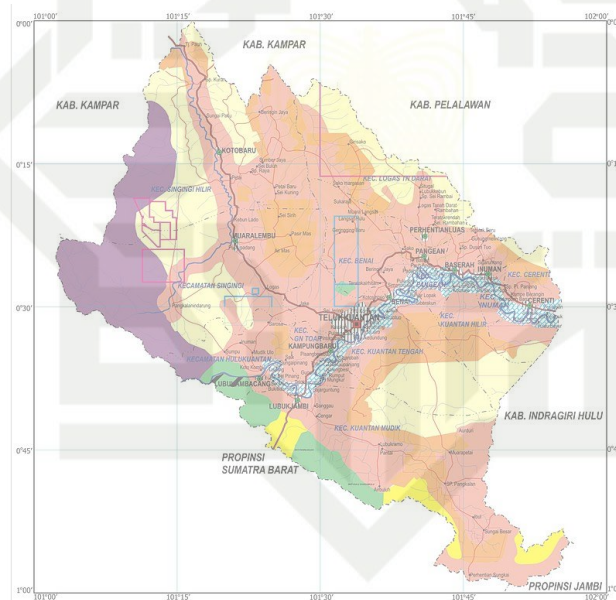
BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi atau rantau kuantan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun secara resmi Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tanggal 3 Oktober 1999 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999. Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kotanya Teluk Kuantan.

Gambar 4.1 : Peta Kabuapten Kuantan Singingi



Sumber: Badan Pusat Statistik Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan Rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau dimana kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuansing menggunakan adat istiadat serta bahasa Minangkabau. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada tahun 1999 telah melahirkan sebuah kabupaten baru dimana melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupatæen Kuantan Singingi dengan ibu kotanya Taluk Kuantan. Pada saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten definitif yang mempunyai 15 Kecamatan yakni Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangaeen, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Inuman, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Singingi dan Kecamatan Singingi Hilir.

4.1.1 Letak Geografis dan Administrasi

Secara astronomis Kabupaten Kuantan Singingi terletak dibagian selatan Provinsi Riau, dengan posisi 0°00 Lintang Utara sampai 1°00 Lintang Selatan dan antara 101°02 sampai 101°55 Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi adalah ± 7.656 Km² (763,603 Ha) atau 7,81% dari total luar Provinsi Riau dengan jarak dari laut berkisar ± 120 Km dengan ketinggian berkisar 25-30° dari permukaan laut yang berbatasan langsung dengan:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.

Berikut rincian luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Kecamatan dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Luas wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Ha	Persentase
1	Pucuk Rantau	821.64	82.164	10,73
2	Kuantan Mudik	564.28	56.428	7,37
3	Hulu Kuantan	384.40	38.440	5,02
4	Gunung Toar	165.25	16.525	2,16
5	Kuantan Tengah	270.74	27.074	3,54
6	Sentajo Raya	145.7	14.570	1,9
7	Benai	124.66	12.466	1,63
8	Pangean	145.32	14.532	1,90
9	Logas Tanah Darat	380.34	38.034	4,97
10	Kuantan Hilir	148.77	14.877	1,94
11	Kuantan Hilir Seberang	114.29	11.429	1,49
12	Inuman	450.01	45.001	5,88
13	Cerenti	456.00	45.600	5,96
14	Singingi	1.935,66	195.366	25,52
15	Singingi Hilir	1.530,97	153.097	20,00
	JUMLAH	7.656.03	765.603	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu mencapai 7.656.03 km². Secara administratif Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Dimana berdasarkan data tersebut kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Singingi dengan luas 1.953.66 km² sedangkan kecamatan yang paling sempit wilayahnya adalah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dengan luas wilayah 114.29 km².

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C – 36,°C dan suhu maksimum berkisar antara 19,2°C – 22,°C. Sedangkan curah hujan berkisar antara 44,49 - 433,19 mm pertahun dengan keadaan musim hujan berkisar pada bulan September s/d Februari dan musim kemarau berkisar pada bulan Maret s/d Agustus. Diantara unsur iklim yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pangan dan hortikultura adalah curah hujan. Menurut klasifikasi Koppen, tiap iklim di Kabupaten Kuantan Singingi adalah tipe AFA (trika basah) yaitu curah hujan bulanan diatas 60 mm atau hujan tahunan 1.500 mm dimana dengan iklim ini menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi daerah yang subur untuk bidang pertanian dan perkebunan.

Secara topografi, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, dimana elevasi tertinggi mencapai 804 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan lereng sangat bervariasi. Umumnya daerah ini merupakan daerah perbukitan, sebagian lagi daerah pegunungan dan dataran sungai. Sungai-sungai utama di Kabupaten Kuantan Singingi adalah sungai Kuantan/Indragiri, Sungai Teso dan Sungai Singingi. Struktur tanah pada umumnya terdiri atas jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa bersifat asam, sangat korekif untuk zat besi. Kabupaten Kuantan Singingi membelah oleh Sungai Kuantan/Indragiri yang mengalir dari Barat ke Timur.

4.1.2 Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

Daftar nama Bupati dari masa ke masa. Sebagai berikut:

1. Rusdji S. Abus : Bupati 2 periode pada periode pertama mulai menjabat 8 Oktober 1999 – 1 Juni 2001 dan pada periode kedua dimulai dari 1 Juni 2001 – Agustus 2001.
2. Asrul Ja'afar : Mulai menjabat 20 Agustus 2001 – 1 Juni 2006
3. Sukarmis : Bupati 2 periode pada periode pertama mulai menjabat 1 Juni 2006 – 1 Juni 2011 dan periode kedua 1 Juni 2011 – 1 Juni 2016
4. Mursini : Mulai menjabat 1 Juni 2016 – 25 September 2020
5. Roni Rahmat : Mulai menjabat 26 September 2020 – 5 Desember 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mursini : Mulai menjabat 7 Desember 2020 – 1 Juni 2021
7. Andi Putra : 2 Juni 2021 – 19 Oktober 2021
8. Suhardiman Amby : Mulai menjabat 20 Oktober 2021 – Sekarang

4.2 Visi dan Misi Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan visi jangka menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026 sudah memperhatikan sasaran pokok RPJMD Kabupaten Kuantan Singingi pada tahap keempat (2020-2025), isu strategis, permasalahan pembangunan daerah, RPJMD Provinsi Riau Tahun 2019-2024 dan RPJMN Tahun 2020-2024, maka Visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 adalah : Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH) di Provinsi Riau Tahun 2026.

Adapun makna pernyataan visi pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. **BERBUDAYA** mengandung makna terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang berlandaskan pada norma, nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan etika dan moral sehingga terbangunnya kehidupan sosial masyarakat yang bermartabat, berkarakter serta memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal.
2. **RELIGIUS** mengandung makna bahwa terwujudnya masyarakat yang agamis, masyarakat yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur keagamaan dan kepercayaan yang dianut, serta ajaran agama akan mewarnai aktivitas kehidupan masyarakat serta menjadi pengikat keberagaman dalam seluruh aspek penyelenggara pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, sehingga menjadi kontrol pembangunan daerah yang melahirkan kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang.
3. **MAJU** mengandung pengertian bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dilandasi keinginan bersama untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan masa depan politik, ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, tata ruang serta lingkungan hidup yang lebih baik sehingga terwujud akselerasi pembangunan ke arah yang lebih baik dengan semakin meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing dan hasil-hasil pembangunan.
4. **BERWAWASAN** mengandung makna bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk menciptakan penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan kehidupan masyarakat yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi, sehingga terwujud birokrasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, profesional, memiliki peradaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia, berwawasan kedepan serta berorientasi pelayanan publik yang prima.

5. **SEJAHTERA** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat lahir dan bathin, memperoleh rasa aman dan menjalani kehidupan sesuai dengan standar hidup yang layak, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan serta meningkatnya keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
6. **HARMONIS** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, dan kehidupan masyarakat, perlu didukung dengan kondisi yang aman, selaras, serasi, seimbang antara semua komponen masyarakat serta pelaku pembangunan yang mengedepankan kebersamaan, persatuan di tengah keberagaman masyarakat itu sendiri.

4.2.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, maka dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 meliputi :

1. Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan pembangunan keagamaan dan kebudayaan, melalui peningkatan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan, kebangsaan serta peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah.
2. Terwujudnya manajemen birokrasi pemerintah yang profesional melalui tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan manajemen birokrasi pemerintah yang profesional dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih dan akuntabel.
3. Meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan dan pengarusutamaan gender, selain itu untuk juga meningkatkan produktivitas atau daya saing kepemudaan dan kualitas hidup perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tverwujudnya kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur pemukiman, infrastruktur pemerintah, infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.
5. Terwujudnya pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah dan meningkatkan infrastruktur dan konektivitas sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

4.3 Lambang Daerah

Lambang daerah merupakan jati diri daerah yang dituangkan berupa simbol-simbol bermakna filosofis, hidup dan dimiliki masyarakat dalam suatu kesatuan yang saling mengikat satu sama lainnya.

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbetuk perisai terbagi atas lima yaitu :

1. Rantai yang berjumlah 45 yang melingkari seluruh lambang
2. Padi berjumlah 12 dan kaps berjumlah 10
3. Mesjid, balai adat, jalur dengan air yang beriak lima lapis dalam lingkaran dan dikelilingi bintang berjumlah sembilan pada bagian kanan dan sembilan pada bagian kiri.
4. Pita berjumlah 3 yang disusun berupa penopang
5. Keris berhulu kepala burung serindit

Dalam lambang daerah pada pita yang horinzontal ditulis kata **BASATU NAGORI MAJU** dengan warna hitam. Untuk arti Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk perisai dan terbagi dalam lima bagian yaitu :

1. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.
2. Padi berjumlah 12, kapaas berjumlah 10 dan bintang berjumlah sembilan bagian kanan dan sembilan bagian kiri melambangkan kesejahteraan dan mengingatkan pada hari jadinya Kabupaten Kuantan Singingi tanggal 12 Oktober 1999.
3. Mesjid, Balai adat dan Bintang melabangkan keyakinan dan ketaatan serta budaya menjalankan perintah agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jalur melambangkan kebesaran rakyat kuantan singingi berbudaya tinggi, sedangkan riak air lima lapis melambangkan kuantan singingi kaya dengan sumber penghidupan dan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.
5. Pita berjumlah 3 melambangkan persatuan dan kesatuan rakyat kuantan singingi yang dinamis antara tiga unsur kemasyarakatan yaitu unsur pemerintah, unsur adat dan unsur agama sebagai dasar pengembangan kehidupan rakyat kuantan singingi yang dikenal dengan Tali Tigo Sapilin
6. Keris berhulu kepala burung serindit melambangkan pada kebijakan kepahlawanan rakyat kuantan singingi berdasarkan pada kebijaksanaan dan kebenaran.

Warna utama yang dipergunakan adalah hijau, kuning dan orange disamping sedikit mempergunakan warna hitam dan biru. Setiap lambang memiliki arti :

1. Hijau melambangkan kesuburan
2. Kuning melambangkan kesejahteraan
3. Merah melambangkan keberanian
4. Putih melambangkan kesucian hati
5. Hitam melambangkan keteguhan hati
6. Biru melambangkan kreatifitas dan kecerdasan

4.4 Media Sosial Instagram @kpu_kuansing

Saat sekarang ini media sosial sangat memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia, dimana dengan adanya media sosial semua hal yang dilakukan dapat dikerjakan lebih mudah dan singkat. Contohnya saja mengenai pemilihan umum, dimana informasi mengenai pemilihan umum dapat dijumpai di media sosial salah satunya yaitu Instagram. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi merupakan satu lembaga yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai tempat untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pemilihan kepada masyarakat. Kegiatan yang dibagikan pada akun Instagram @kpu_kuansing juga beragam mulai dari mengunjungi sekolah sampai Universitas yang ada di Kuansing, sosialisasi kepada pemilih pemula serta gelar jalan sehat menyosialisasikan pemilu 2024. Dimana kegiatan yang dilakukan oleh @kpu_kuansing tersebut berisi :

4.4.1 Kpu goes to campus nobar film “Kejarlah Janji” FTK Unik

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi menggelar KPU Goes To Campus yang diisi dengan kegiatan Sosialisasi Pemilu 2021 dan Nonton Bareng film “ Kejarlah Janji “ dalam rangka memperingati 95 Tahun Sumpah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemuda. Kegiatan tersebut dilakukan di Universitas Islam Negeri Kuantan Singingi (UNIKS) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada 28 Oktober 2023.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh anggota KPU Kuansing Wigawati Iswandhiari selaku Sekretaris Kasubbag dan Staf KPU Kuansing. Hadir juga Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Bapak Bustanur, M.Us dan Ketua Prodi PAI Alkhairi, M.Pd. Acara diikuti sekitar 120 mahasiswa/i FTK UNIKS yang antusias menyaksikan tayangan “Kejarlah Janji”. Terakhir acara ditutup dengan testimoni mahasiswa/i serta menyanyikan bersama Jingle Pemilu 2024.

Gambar 4.2 Kpu goes to campus nobar film “Kejarlah Janji” FTK Uniks



Sumber: Feed Akun Instagram @kpu_kuansing 2023

4.4.2 Kpu gelar jalan sehat menyosialisasikan pemilu 2024

Kpu menggelar jalan sehat di Kawasan Senayan Jakarta pada tanggal 13 Desember 2023. Pada akhir kegiatan konsolidasi nasional 2023 dalam rangka persiapan pemilu 2024. Jalan sehat dilepas oleh ketua KPU Hasyim Asy'ari dan dihadiri oleh para anggota Kpu yaitu, Yulianto Sudrajat, Mochammad Affifuddin, Idham Holik bersama sekretaris jendral Kpu Bernad Dermawan Sutrisno. Peserta jalan santai diikuti oleh seluruh peserta konsolidasi nasional dari 38 Kpu Provinsi dan 514 Kpu Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Kpu gelar jalan sehat menyosialisasikan pemilu 2024



Sumber: Feed Akun Instagram @kpu_kuansing

4.4.3 Bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara serta penggunaan aplikasi sirekap

Kpu Kabupaten Kuantan Singingi melakukan bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara serta penggunaan aplikasi sirekap dengan KPPS se-Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara berlangsung selama empat hari dari tanggal 26 – 29 Januari 2024.

Gambar 4.4 Bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara



Sumber: Feed Akun Instagram @kpu_kuansing

4.5 Pemilih Kabupaten Kuantan Singingi

Masyarakat pemilih terutama para pemilih yang menggunakan sosial media Instagram dalam menghadapi pemilihan umum menjadi sorotan oleh banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan. Karena dari hasil survei yang ada, partisipasi politik para pemilih yang memiliki akun sosial media sangat berpengaruh karena dari persentase jumlah pemilih, pemilih yang menggunakan sosil media menyumbang suara cukup banyak dalam keberlangsungan pemilihan umum.

Di masa sekarang inilah momentuk politik yang membutuhkan peran para pemilih yang cakap di media, tanggap, dan kreatif. Langkah-langkah konkret dan strategis para pemilih dalam mengisis pedta demokrasi dapat dilakukan dengan beragam cara, misalnya mendorong gerakan anti-Golput atau kampanye hastag yang positif demi pemilihan umum yang berkualitas dan cerdas di Kabupaten Kuantan Singingi. Bahkan tidak menutup kemungkinan para pemilih terutama yang memiliki akun media sosial menjadi lebih tau mengenai informasi dan topik yang sedang hangat di berbagai kalangan akhir-akhir ini, mulai dari segi pendidikan, teknologi, politik, maupun moral dan budaya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, yakni seberapa besara pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya penelitian ini untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh penggunaan media Instagram terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil dari koefisien regresi antara pengaruh penggunaan media Instagram dengan partisipasi politik, serta pembahasan yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan kemudian data dilah dengan SPSS Versi 29, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil perhitungan maka diperoleh koefisien regresi bernilai positif Dimana apabila tanggapan responden mengenai pengaruh penggunaan media Instagram mengalami peningkatan secara langsung akan mempengaruhi terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil dari perhitungan besaran pengaruh penggunaan media Instagram terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula di Kabupaten Kuantan Singingi, berada pada 47,2%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan pengaruh penggunaan media Instagram @kpu_kuansing berdampak terhadap partisipasi politik pada pemilih pemula berada pada tabel 0,40 – 0, 599 yang berpengaruh cukup kuat, sehingga dapat diartikan bahwa dengan Masyarakat pemilih mengakses media Instagram @kpu_kuansing dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi partisipasi politik pada pemilihan umum disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian diatas peneliti menyarankan untuk para pemilih di Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat meningkatkan bagaimana kesadaran berpartisipasi politik yang baik dalam pemilihan umum maupun dalam kehidupan sehari-hari, seperti menaati ketentuan dalam pancasila, UUD 1945, peraturan pemerintah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan presiden dan peraturan daerah yang dapat memperkuat system politik bangsa Indonesia secara keseluruhan.

- a. Efek afektif perlu adanya peningkatan dalam efek kognitif seperti adanya rasa simpati, senang, gembira, terharu setelah menerima pesan dari manapun atau pesan politik dari media sosial Instagram untuk meningkatkan pengaruh afektif dalam pemilihan umum maupun kehidupan sehari-hari. Contohnya lebih bijak dalam menerima informasi yang beredar di media Instagram, serta antusias dalam melakukan pemilihan, dan meningkatkan di kehidupan sehari-hari.
- b. Efek behavioral perlu adanya peningkatan dalam efek behavioral seperti lebih mengikuti perkembangan informasi di media Instagram kpu_kuansing, mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh akun @kpu_kuansing, mengajak orang lain dalam pemilu untuk mencoblos dan tidak golput, serta dalam pemilihan seterusnya, tindakan tersebut tidak hanya dalam pemilihan umum saja dalam kegiatan sehari-hari juga banyak tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan tentunya dalam hal yang positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Herman,” *Penyebaran Berita Politik dan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Palu di Media Sosial*,” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 12 No. 1 (2023) 51-62.
- Afan Gaffar, “Merangsang Partisipasi Politik Rakyat”, dalam Syafrudin Arba (editor) *Demitologi Politik Indonesia: Mengurus Elitisme Dalam Orde Baru* (Jakarta:Pustaka Cidesindo,1998), jal 240.
- Afdalur Rahmat, Ofianto, Fini Fajri Mulyani,” *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024*,”Jurnal Pendidikan, Vol. 8 No. 2 (2024), 18964-18973.
- Agis Dwiyanti,Isri Nurani, Nuryana Alfarizi, Datul Hubbah,” *Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif dan Dampak Negatif*”, Jurnal Advances In Social Humanities Research, Vol. 1 No. 4 (Juni 2023).
- Agustina, “*Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di SMA Negeri 3 Samarinda*” 4 (2016) 412
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots And Back To The Future*, (Paris:ESCP Europe, 2010), hlm.8.
- Ani Mulyati, Dkk, *Panduan Optimalisasi Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta, Indonesia: Pusat Hubungan Masyarakat,2014).
- Ani Mulyati, Dkk, *Panduan Optimalisasi Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta, Indonesia: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014).
- Anonimous, *Kamus Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta,1996, hal 150.
- APJII, “Survei Penetrasi Dan Perilaku Internet 2023,” 2023, <https://survei.apjii.or.id/>.
- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, 460.
- Arifin Rahman, *Sistem Politik Indonesia dalam Prespektif Struktur Fungsional*, (Surabaya: SIC, 2002), hal 132.
- Arla Azzahra Permana,” *Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No.5 (Mei 2022),200-209.
- Bambang Dwi Atmoko, *InstagramHandbook* (Jakarta:Media Kita,2010), 10.
- Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 10.
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*. Jurnal Publiciana, 9(10, 140-157.
- Dahl,R. A.(1998).” *On Democracy*,” New Haven: Yale Univesity Press.
- Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90
- Dwi Wahyu Ningsih, “*E-Government Melalui Government To Citizen `Monggo Lapor` Di Humas Pemerintah Kota Magelang*,” Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara 2, No. 2 (2018):97-105
- Dwidara Fahresi,”*Pengaruh Media Sosial Akun Instagram @ermansafar Terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial Bukittinggi pada Pemilihan Walikota Bukittinggi 2020*.(Pekanbaru:UIN).(2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erwin Jusuf Thaib, *Problematisasi Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8.
- Fathayatul Husna, "Jurnal Komunikasi Global 7, No. 1 (2018):25
- Fatwa, Ayuni Nur. (2016). *Pengaruh Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Bupati Tahun 2013 Di Desa Sesulu Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol 4, No. 4.
- Franklin, M. N (2004). "Voter Turnout and the Dynamics of Electoral Competition in Established Democracies since 1945," Cambridge: Cambridge University Press.
- Putu Kumara Wiguna, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ade Devia Pradipta, "Pengaruh Terpaan Berita Pilgub Bali di Instagram @tribunbali terhadap Partisipasi Politik Pemilu Pemula di Kabupaten Tabanan dalam Pilkada 2018", Jurnal Ilmu Politik,
- Ibid
- Ibid
- Yasril yazid, *Metode Penelitian* (Pekanbaru:UNRI-Press, 2009).
- Ine Anggraini, "Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media." *Jurnal Komunikasi dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 30-42.
- John W Craswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 15.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2011), 164.
- Kerr, D.(2018). *Global Citizen: The Politics of International Voter Participation*, Oxford: Oxford University Press.
- Kriyatno, *Teknik Analisis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Praneda Media Group, 2006), hal 341
- Lira Alifa, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020), hlm. 1.
- Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Prenada Media Group, 2018) hal 47.
- Maran, R.(2001). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'ood Mochtar, Colin, Mac A. (2008). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjama Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publish House, 2016), hal 8.
- Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal 36.
- Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal 367
- Morrisan. *Tingkat Partisipasi Pemilihan (KIP) Aceh Selatan*.
- Muhammad Irfan Dwitama, Firza Alif Hakiki, Endang Sulastri, Usni, Djono Gunanto, "Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Pilkada 2020 Tengerang Selatan", *Jurnal Politik Indonesia dan Global*, Vol.3 No. 1 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni Arumsari dan Iwan Hardi, "Peran Media Sosial Media Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang" *Jurnal Pembelajaran IPS dan Pkn*, Vol.5 No 1 (Mei 2020).
- Pengaruh Media Sosial Instagram dan Whatsapp Terhadap Pembentukan Budaya Alone Together, Saleh, *Jurnal Komunikasi*,
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm.338.
- Prihatmoko, Joko J. (2005). *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Rachmat kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta,Indonesia: Prenada Medium Group, 2006) hal 313.
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group, 2006). Hal 313.
- Rachnat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Indonesia Prenada Media Group, 2006).
- Rafael Raga Maram, *Pengantar Sosiologi Politik Suatu Pemikiran dan Pnerapan*. Hal 148
- Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992). Hal 140
- Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik* (Grasindo:1992) hal 182-183.
- Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jkakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 1992), hal 182
- Rehan Febri, Suryanef, Hasrul dan Irwan, "Kampanye Politik Melalui Media Sosial oleh Kandidat Calon Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada Pilkada Tahun 2020", *Jurnal of Civic Education*, Vol. 5 No 2(2022).
- Rifki Ichwanusafa, Muhammad Prakoso Aji," *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Partisipasi Politik Mahaiswa Generasi Z di UPN Veteran Jakarta*," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2 No. 4 (Mei 2024) 329-337.
- Saiful Munjani, *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal 259.
- Schaffner,B.f., & Clark, D.(2020). "Elementions in America: The Dynamics of Voter Participation". New YORK:Routledge.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, 211
- Surbakti, *Memahami ilmu politik*.
- Syaiful Mujani, Op. Cit, Hal. 262
- Thompson,D.F.(2019)."Electoral Phoenix: Reinventing Political Activism," Cambridge: Cambridge University Press.
- Varinder Taprial dan priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), HLM.8.
- Xavier Nugraha, dkk,KOMIK:Kumpulan Mahasiswa Intra Komahi,(Yogyakarta:CV Penerbit Harveey,2018), h,167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka bersama ini saya Dwi Indah Wiranti memohon ketersediaan Bapak/Ibu dan Teman untuk menjadi responden pada penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula di Kabupaten Kuantan Singingi."

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memerlukan informasi dari responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang berusia 17 Tahun ke atas sudah dan belum pernah menggunakan hak pilih.
2. Memiliki akun Instagram
3. Mengakses Instagram @kpu_kuansing

Untuk itu memohon ketersediaan Bapak/Ibu dan Teman mengisi angket ini berdasarkan kondisi Bapak/Ibu dan Teman masing-masing dan apa adanya. Semua informasi yang saya dapatkan akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Atas perhatian waktu dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Teman, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Nama Responden :
2. Alamat Tempat Tinggal :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
5. Memiliki akun Instagram :
 - Ya
 - Tidak
6. Mengikuti Akun Instagram @kpu_kuansing :
 - Ya
 - Tidak

Kuesioner

Dibawah ini terdapat pertanyaan mengenai penggunaan media Instagram @kpu_kuansing. Silahkan berikan jawaban dengan memilih salah satu angka yang paling sesuai dengan diri Anda. Adapun keterangan jawaban :

- 5 : Sangat Setuju (SS)
4 : Setuju (S)
3 : Kurang Setuju (KS)
2 : Tidak Setuju (TS)
1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Pertanyaan Variabel X

Pengaruh Penggunaan Media Instagram @kpu_kuansing

No	Frekuensi	SS	S	KS	TS	STS
1	Berapa sering pengguna mengakses sosial media Instagram dalam satu hari					
2	Berapa sering pengguna melihat konten Instagram dalam seminggu					
	Durasi					
3	Berapa lama waktu yang pengguna gunakan sat mengakses sosial media Instagram @kpu_kuansing					
	Atensi					
4	Perangkat apa yang sering digunakan pengguna dalam mengakses media sosial Instagram					
5	Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana menambah pengetahuan					
6	Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana menambah pengetahuan					
7	Apakah pengguna menggunakan media Instagram sebagai sarana hiburan					
8	Apakah pengguna menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana mengekspresikan diri					

PERTANYAAN VARIABEL Y PARTISIPASI POLITIK

No	Kognitif	SS	S	KS	TS	STS
1	Mengetahui tentang adanya pelaksanaan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemilihan umum melalui media Instagram @kpu_kuansing					
2	Mengetahui tanggal pelaksanaan pemilihan umum melalui media sosial Instagram @kpu_kuansing					
	Afektif					
3	Perasaan suka dengan tampilan postingan atau feed Instagram @kpu_kuansing					
4	Perasaan tidak sabar untuk segera melaksanakan pemilihan umum					
	Behavioral					
5	Mencoblos kertas suara dalam pemilihan umum					
6	Mengikuti perkembangan kegiatan @kpu_kuansing di akun media sosial Instagram					

Lampiran 2 : Identitas Responden

Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
17-20	27	27%
21-23	50	50%
24-26	9	9%
27-30	14	14%
Total	100	100%

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	72	72%
Laki-laki	28	28%
Total	100	100%

Kecamatan

Kecamatan	Frekuensi	Persentase
Hulu Kuantan	35	35%
Kuantan Mudik	25	25%
Gunung Toar	7	7%
Kuantan Tengah	21	21%
Singingi Hilir	4	4%
Benai	5	5%
Sentajo Raya	3	3%
Total	100	100%

Lampiran 3 : Tabel Rekapitulasi Indikator Variabel X

Pertanyaan 1

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	34	34%
Setuju (S)	65	65% ¹
Kurang Setuju (KS)	1	1%
Tidak setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 2

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	38%
Setuju	58	58%
Kurang Setuju	4	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 3

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	40	40%
Setuju	54	54%
Kurang setuju	6	6%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 4

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	29%
Setuju	63	63%
Kurang Setuju	8	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%¹

Pertanyaan 5

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	28%
Setuju	66	66%
Kurang Setuju	6	6%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 6

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	32%
Setuju	54	56%
Kurang Setuju	13	13%
Tidak Setuju	4	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 7

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	32	32%
Setuju	60	60%
Kurang Setuju	3	3%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total 1	100	100%

Pertanyaan 8

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	34	34%
Setuju	57	57%
Kurang Setuju	7	7%
Tidak setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	100	100%

Lampiran 4 : Tabel Rekapitulasi Indikator Variabel Y

Pertanyaan 1

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	23	3%
Setuju	64	64%
Kurang Setuju	10	10%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	100	100%

Pertanyaan 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	32	32%
Setuju	46	46%
Kurang Setuju	19	19%
Tidak Setuju	3	3%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 3

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	26	26%
Setuju	51	51%
Kurang Setuju	21	21%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	100	100%

Pertanyaan 4

Pernyataan	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	28	28%
Setuju	54	54%
Kurang setuju	16	16%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	100	100%

Pertanyaan 5

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	39%
Setuju	48	48%
Kurang Setuju	6	6%
Tidak Setujus	2	2%
Angat Tidak Setuju	5	5%
Total	100	100%

Pertanyaan 6

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	25%
Setuju	54	54%
Kurang Setuju	20	20%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total 1	100	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Uji Validitas X dan Y

Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0,470	0,196	Valid
X2	0,445	0,196	Valid
X3	0,411	0,196	Valid
X4	0,405	0,196	Valid
X5	0,510	0,196	Valid
X6	0,484	0,196	Valid
X7	0,481	0,196	Valid
X8	0,463	0,196	Valid

Uji Validitas Variabel Y

Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
Y1	0,573	0,196	Valid
Y2	0,590	0,196	Valid
Y3	0,526	0,196	Valid
Y4	0,499	0,196	Valid
Y5	0,292	0,196	Valid
Y6	0,602	0,196	Valid

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.509	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.430	6

Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.215	1.86970

a. Predictors: (Constant), penggunaan media sosial instagram

Lampiran 8 : Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta	
(Constant)	7.124	3.331	2.138
Penggunaan media sosial instagram @kpu_kuansing	.415	.078	.472

a. Dependent Variable: partisipasi politik pada pemilih

Lampiran 9 :Data Variabel X

4	5	4	4	5	4	5	3	3	42
4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	3	3	39
4	3	4	4	5	3	3	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	3	4	4	4	4	41
4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	3	4	4	5	5	4	44
4	4	4	4	3	4	4	5	5	42
4	3	3	5	5	4	4	3	5	41
4	5	4	4	3	4	4	4	5	41
4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
4	4	4	5	4	4	5	4	4	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	39
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	39
5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	44
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	39
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	41
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	37
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	39
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	43
4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	41
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	46
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	41
4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	42
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	41
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	43
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	41
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	45
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	42
4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	44
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	44

Lampiran 10 : Data Variabel Y

4	5	3	4	5	4	25
5	5	4	4	5	4	27
4	4	4	3	3	3	21
4	3	3	5	5	2	21
4	4	4	4	3	5	24
4	5	5	4	4	3	25
4	3	5	5	5	4	26
4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	3	4	4	25
4	3	4	4	5	4	24
4	5	5	4	3	4	25
4	5	3	4	5	5	26
4	4	5	4	5	5	27
3	5	4	4	4	5	25
4	3	3	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	3	4	4	25
4	4	4	3	4	3	22
4	5	3	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	26
4	4	3	4	5	4	24
3	4	4	5	5	4	25
4	4	5	3	4	4	24
4	5	3	4	4	3	23
4	4	5	4	5	4	26
5	4	5	4	5	5	28
4	4	4	3	5	4	24
4	3	3	4	4	5	23
4	4	3	3	5	4	23
5	3	4	5	5	4	26
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	4	3	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	4	4	5	27
3	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	25
4	5	5	4	4	26
5	3	3	4	4	24
3	4	4	4	5	25
5	4	4	3	3	24
3	5	3	4	4	23
4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	20
5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	4	27
4	4	4	5	3	24
4	3	5	5	3	24
4	3	4	4	4	23
5	3	4	5	3	24
1	2	4	5	3	16
4	4	5	5	5	28
4	5	5	4	4	26
4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	23
4	4	5	5	5	27
4	3	4	4	3	22
4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	25
4	4	3	5	4	25
4	4	5	4	4	25
4	4	3	4	5	25
3	4	4	5	4	23
4	5	5	4	4	26
4	3	3	4	4	22
4	5	5	5	4	27
5	3	3	5	5	26
3	4	5	5	4	24
4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	20
3	4	4	5	4	24
3	5	4	5	5	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	5	5	5	3	28
4	4	3	4	3	23
4	4	5	5	4	26
4	4	5	5	4	26
3	3	4	5	4	24
4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	28
4	3	4	4	3	22
4	4	5	5	4	27
4	5	5	5	4	27
5	3	4	3	5	23
3	5	4	4	4	23
4	4	3	4	5	24
4	5	4	5	3	25
5	5	4	4	4	27
5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	25
4	5	3	3	5	24
5	5	4	5	5	29
5	4	4	4	5	27
5	4	3	5	5	26
4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	4	27

UIN SUSKA RIAU